

**PT HOMECO VICTORIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan 2022

*Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023
And 2022*

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
*AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

STATEMENTS FROM THE BOARD OF DIRECTORS
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
OF FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

PT HOME CO VICTORIA MAKMUR, TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We are, the undersigned, below:*

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : Ellies Kiswoto |
| Alamat kantor / <i>Office address</i> | : Jl. Kebon Jeruk Raya No. 1A, 1B, 1C RT 005 RW 001, Kel. Kebon Jeruk,
Kec. Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas
lain / <i>Domicile as Stated in ID Card</i> | : Jl. Kuningan Mulia Boulevard RT 004 RW 001, Karet, Setia Budi
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : 0817821689 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama / <i>Name</i> | : Inka Widjojo |
| Alamat kantor / <i>Office address</i> | : Jl. Kebon Jeruk Raya No. 1A, 1B, 1C RT 005 RW 001, Kel. Kebon Jeruk,
Kec. Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas
lain / <i>Domicile as Stated in ID Card</i> | : Kav. Polri Blok E/1239 RT 001 RW 002 Jelambar, Grogol Petamburan
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : 08159733868 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : Direktur Keuangan / <i>Director of Finance</i> |

Menyatakan bahwa / *state that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Entity.</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truth manner;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas. | 4. <i>We are responsible for the Entity and internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2024 / *March 26, 2024*



Ellies Kiswoto
Direktur Utama / *President Director*

Inka Widjojo
Direktur Keuangan / *Director of Finance*

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENT

	<u>Halaman/ Page</u>	
I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI		I. <i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
II. DAFTAR ISI	i	II. <i>TABLE OF CONTENT</i>
III. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii - viii	III. <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
IV. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1 - 2	IV. <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
V. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN	3 - 4	V. <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	5 - 7	VI. <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
VII. LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	8	VII. <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
VIII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	9 - 96	VIII. <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>

No : 00014/3.0271/AU.1/05/0353-1/1/III/2024**Laporan Auditor Independen****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Homeco Victoria Makmur Tbk dan Entitas Anak****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Homeco Victoria Makmur, Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No : 00014/3.0271/AU.1/05/0353-1/1/III/2024**Independent Auditor's Report****The Stockholder's, Board of Commissioners and Directors
PT Homeco Victoria Makmur Tbk and Subsidiaries****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Homeco Victoria Makmur, Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the years ended December 31, 2023, and notes to the consolidated financial statements including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years ended December 31, 2023, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Lihat Catatan 1.g. (Entitas Anak yang Dikonsolidasikan) dan 3.c. (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1.g. atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Mei 2023, Entitas telah mengakuisisi 70% kepentingan pada PT Trisinar Indopratama dan menambah kepemilikan pada 31 Juli 2023 menjadi 99,92% dengan jumlah imbalan sebesar Rp64.400.000.000, yang menghasilkan selisih nilai yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (atau selisih jumlah imbalan yang dialihkan terhadap nilai buku aset bersih yang diakuisisi) sebesar Rp22.167.913.831. Grup mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali. Selisih nilai yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali akan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Accounting for Business Combination of Entities Under Common Control

Refer to Note 1.g. (Consolidated Subsidiaries) and Note 3.c. (Summary of Significant Accounting Policies - Business Combination of Entities Under Common Control) to the consolidated financial statements.

As described in Note 1.g. to the consolidated financial statements, on May 31, 2023, the Entity acquired 70% interest in PT Trisinar Indopratama dan added ownership interest on July 31, 2023 at 99,92% for a total consideration of Rp64.400.000.000 resulting to a difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control (i.e., difference between consideration transferred and book value of net assets acquired) amounting to Rp22.167.913.831. The Group accounted for the business combination by applying PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control".

Under PSAK 38, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book value as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control is presented in equity as additional paid-in capital.

Hal Audit Utama - Lanjutan

Akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah hal audit utama dalam audit karena hal-hal sebagai berikut:

- Penerapan perdana kombinasi entitas sepengendali yang dilakukan pada tahun berjalan sehingga memerlukan perhatian lebih terutama pada proses penerapannya.
- Adanya dampak substansial terhadap laporan keuangan konsolidasian.
- Adanya penilaian kepemilikan non-pengendali ketika terjadi kombinasi bisnis yang perlu dipertimbangkan ketika melakukan transaksi kombinasi bisnis dan konsolidasi laporan keuangan.

Bagaimana Audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami meninjau dokumen terkait kombinasi bisnis entitas sepengendali untuk (a) menentukan apakah transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis, (b) mengidentifikasi pihak pengakuisisi, dan (c) menentukan tanggal akuisisi;
- Kami menilai kompetensi dan objektivitas manajemen dalam menentukan aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih, dan setiap kepentingan non-pengendali yang diakuisisi;
- Kami memeriksa bahwa imbalan yang dialihkan diidentifikasi dan diukur dengan benar dengan membaca perjanjian penggabungan usaha dan membandingkan jumlah tersebut dengan dokumen pendukung atas imbalan aktual yang dialihkan;
- Kami memeriksa bahwa selisih jumlah imbalan yang dialihkan terhadap nilai buku aset bersih yang diakuisisi diakui dan diukur dengan benar;
- Kami mengevaluasi keselarasan kebijakan akuntansi Entitas dan PT Trisinar Indopratama sehubungan dengan penggabungan usaha; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Key Audit Matters - Continued

Accounting for business combinations of entities under common control is the main audit matter in the audit because of the following:

- *The new implementation of the combination of entities under common control that is carried out in the current year, which would require more attention especially during the implementation process.*
- *There is a substantial effect on the consolidated financial statements.*
- *There is an assessment of non-controlling ownership when a business combination occurs which would need to be considered when carrying out business combination and financial statements consolidation.*

How our Audit addressed the Key Audit Matter:

- *We reviewed documents relating to business combination to (a) determine whether the transaction is a business combination, (b) identify the acquirer, and (c) determine the acquisition date;*
- *We assessed the competency and objectivity of the management in determining assets acquired and the liabilities assumed, and any non-controlling interest in the acquiree;*
- *We checked that the consideration transferred is properly identified and measured by reading the documents relating to business combination and comparing the amount to supporting documents of the actual consideration transferred;*
- *We checked that the difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control is properly recognized and measured;*
- *We evaluated the alignment of accounting policies of the Entity and PT Trisinar Indopratama in respect to the business combination; and*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures in accordance with PSAK 38 "Business Combination of Entities Under Common Control".*

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, karena penerapan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Kami telah mengaudit penyesuaian-penyesuaian yang telah diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian seperti dijelaskan pada Catatan 4. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut wajar dan diterapkan dengan benar. Kami tidak melakukan suatu audit, reviu atau prosedur lain atas laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali penyesuaian yang telah disebutkan di atas. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian di atas secara keseluruhan. Opini kami tidak dimodifikasi terkait hal tersebut di atas.

Hal-hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebelum disajikan kembali, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian pada tanggal 13 April 2023.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Emphasis Of Matter

We draw attention to Note 4 to the consolidated financial statements which describes that the Group restated the consolidated financial statements as of December 31, 2022 due to the application of PSAK 38, 'Business Combination of Entities Under Common Control'. We have audited the adjustments that have been applied to the consolidated financial statements as described in Note 4. In our opinion, those adjustments are fair and applied properly. We did not perform an audit, review or any other procedures on the said consolidated financial statements of the Group, except for those adjustments mentioned above. Hence, we do not express an opinion or other form of assurance to the above consolidated financial statements as a whole. Our opinion is not modified in respect of the matter mentioned above.

Other Matters

The consolidated financial statements of the Group for the year ended December 31, 2022, before restatement, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on April 13, 2023.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements - Continued

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements - Continued

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANT**DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI**

Izin Usaha / License No. 401/KM.1/2013

**Drs. Rudy Soegiharto, Ak, CPA**

No. Izin AP. 0353

Bandung, 26 Maret 2024/ March 26, 2024



00014

**PT HOMECO VICTORIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMECO VICTORIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Kas dan Setara Kas	3g, 5	7.103.719.383	18.211.771.650	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3h, 3j, 6			Trade Receivables
Pihak Berelasi		76.270.158.814	20.159.355.700	Related Parties
Pihak Ketiga		91.370.024.718	61.453.500.566	Third Parties
Piutang Lain-lain	3h, 3j, 7			Other Receivables
Pihak Berelasi		5.232.899.780	-	Related Parties
Pihak Ketiga		1.536.824.114	53.771.895	Third Parties
Aset Kontrak	8	5.475.078.209	4.546.678.754	Contract Assets
Persediaan	3k, 9	92.329.475.481	108.939.580.793	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	18a	1.753.619.506	2.334.644.376	Prepaid Taxes
Uang Muka Pembelian	10	7.013.262.552	9.590.142.707	Advance Payment
Jaminan	11	281.259.500	437.397.342	Guarantee
Biaya Dibayar Dimuka	3l, 12	3.029.196.743	2.318.094.803	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>291.395.518.800</u>	<u>228.044.938.586</u>	Total Current Assets
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non-Current Assets</u>
Investasi	3m, 13	-	3.300.000.000	Investment
Aset Tetap - Setelah				Fixed Assets - Net Less
Dikurangi Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Sebesar Rp113.473.219.754				Rp113.473.219.754
Pada 31 Desember 2023,				As of December 31, 2023
Rp104.578.347.452				Rp104.578.347.452
Pada 31 Desember 2022.	3n, 14	57.250.742.727	51.889.406.885	As of December 31, 2022.
Aset Hak Guna	3p, 15	241.666.666	667.797.605	Right Of Use Assets
Aset Takberwujud	16	732.418.107	526.988.940	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	18d	2.361.916.572	2.355.344.977	Deffered Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>60.586.744.071</u>	<u>58.739.538.407</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>351.982.262.871</u>	<u>286.784.476.993</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT HOMECO VICTORIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMECO VICTORIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Short Term Liabilities</u>
Utang Usaha	3j, 3o, 17			Trade Payables
Pihak Berelasi		-	338.624.917	Related Parties
Pihak Ketiga		9.183.839.571	29.137.788.983	Third Parties
Utang Pajak	3w, 18b	9.387.039.760	3.108.182.293	Tax Payables
Utang Lain-lain	19	708.840.499	20.182.587.394	Other Payables
Kewajiban Kontrak	20	1.144.422.304	1.495.415.499	Contract Liabilities
Beban Yang Masih Harus Dibayar	21	483.973.644	2.007.819.665	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	22	2.378.466.079	2.995.573.366	Advance Sales
Bagian Lancar Utang Bank	23	82.450.319.670	66.916.707.042	Current Portion of Bank Loans
Bagian Lancar Liabilitas Sewa	3p, 24	1.070.330.193	1.137.994.148	Current Portion of Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>106.807.231.720</u>	<u>127.320.693.307</u>	Total Short Term Liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				<u>Long Term Liabilities</u>
Utang Bank	23	48.409.207.724	22.303.592.932	Bank Loans
Liabilitas Sewa	3p, 24	1.419.555.779	2.007.441.885	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	3u, 25	11.110.176.645	10.292.599.660	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>60.938.940.148</u>	<u>34.603.634.477</u>	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>167.746.171.868</u>	<u>161.924.327.784</u>	Total Liabilities
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Modal Dasar 14.457.760.000 Lembar Saham Dengan Nilai Nominal Rp25 Per Lembar Saham. Modal Ditempatkan dan Disetor sebanyak 3.784.655.014 Lembar Saham Pada 31 Desember 2023. 56.000 Lembar Saham Dengan Nilai Nominal Rp500.000 Per Lembar Saham. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Pada 31 Desember 2022.	26	94.616.375.350	28.000.000.000	Authorized Capital 14.457.760.000 Shares With Nominal Value Rp25 Per Share. Issued and Paid-up Capital of 3.784.655.014 Shares as of December 31, 2023. Stock Authorized 56.000 Shares Per Value Rp500.000 Per Share. Shares issued and Paid-up full on December 31, 2022.
Tambahan Modal Disetor	27	27.378.913.831	5.211.000.000	Additional Paid In Capital
Saldo Laba Ditentukan	28			Retained Earnings
Penggunaannya		20.200.236	-	Appropriated
Tidak Ditentukan				
Penggunaannya		32.997.883.262	30.032.514.472	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		29.744.624.650	-	Other Equity Components
Kepentingan Non-Pengendali		81.455.578	-	Non-Controlling Interests
Ekuitas Merging Entities		-	62.666.908.378	Merging Entities Equity
Penghasilan Komprehensif Lain		(603.361.904)	(1.050.273.641)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas		<u>184.236.091.003</u>	<u>124.860.149.209</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>351.982.262.871</u>	<u>286.784.476.993</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	3v, 29	269.070.671.933	302.520.408.105	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	3v, 30	(163.103.820.811)	(190.347.898.742)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		105.966.851.122	112.172.509.363	GROSS PROFIT
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	3v, 31	(61.332.587.153)	(74.831.744.876)	General and Administration Expenses
Pendapatan Operasional Lainnya	3v, 32	2.314.366.070	312.997.211	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	3v, 32	(467.527.380)	(642.869.973)	Other Operating Expense
Jumlah Beban Usaha		(59.485.748.463)	(75.161.617.638)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		46.481.102.659	37.010.891.725	OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN				FINANCE INCOME AND EXPENSE
Pendapatan Keuangan	33	10.906.653	3.463.448	Finance Income
Beban Keuangan	33	(6.248.669.072)	(8.619.951.962)	Finance Expense
Jumlah Pendapatan dan Beban Keuangan		(6.237.762.419)	(8.616.488.514)	Total Finance Income and Expense
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		40.243.340.240	28.394.403.211	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak Penghasilan	3w, 18c	(8.254.682.480)	(4.925.563.720)	Current Tax
Pajak Tangguhan	3w, 18d	(34.702.541)	(990.381.871)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(8.289.385.021)	(5.915.945.591)	Total Income Tax Expenses
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		31.953.955.219	22.478.457.620	PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR AFTER THE IMPACT OF PROFORMA ADJUSTMENTS
Dampak Penyesuaian Proforma		-	6.259.777.887	Impact of Proforma Adjustments
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		31.953.955.219	16.218.679.733	PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR BEFORE THE IMPACT OF PROFORMA ADJUSTMENTS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba (Rugi) Aktuarial	3u, 25	405.637.601	(623.161.665)	Actuarial Income (Loss)
Pajak Penghasilan Atas Laba (Rugi) Aktuarial	3w, 18d	41.274.136	137.095.566	Income Tax on Actuarial Income (Loss)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		446.911.737	(486.066.099)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		32.400.866.956	15.732.613.634	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ <i>Notes</i>	2023	2022	
<u>LABA BERSIH YANG DAPAT</u>				<u>NET PROFIT ATTRIBUTABLE</u>
<u>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</u>				<u>TO:</u>
Pemilik Entitas Induk		31.945.320.811	22.478.457.620	Parent Company Owner
Kepentingan Non Pengendali		8.634.408	-	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Bersih		<u>31.953.955.219</u>	<u>22.478.457.620</u>	Total Net Profit
<u>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT</u>				<u>COMPREHENSIVE INCOME</u>
<u>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</u>				<u>ATTRIBUTABLE TO:</u>
Pemilik Entitas Induk		32.392.161.080	15.732.613.634	Parent Company Owner
Kepentingan Non Pengendali		8.705.876	-	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Lainnya		<u>32.400.866.956</u>	<u>15.732.613.634</u>	Total Other Comprehensive Income
LABA BERSIH PER SAHAM	3s, 34	<u>23</u>	<u>20</u>	NET INCOME PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT HOMECO VICTORIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMECO VICTORIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-Up Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Proforma Ekuitas Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Proforma Equity From Restructuring Transaction Of Entities Under Common Control	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo Per 31 Desember 2021 (Disajikan Kembali)	28.000.000.000	5.211.000.000	(651.075.929)	-	13.813.834.739	-	56.493.998.878	-	102.867.757.688	Balance as of December 31, 2021 (As Restated)
Dampak Penyesuaian Proforma	-	-	-	-	-	-	6.259.777.887	-	6.259.777.887	Impact of Proforma Adjustments
Laba Tahun Berjalan	28	-	-	-	16.218.679.733	-	-	-	16.218.679.733	Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	(399.197.712)	-	-	-	(86.868.387)	-	(486.066.099)	Comprehensive Income for the Year
Saldo Per 31 Desember 2022 (Disajikan Kembali)	28.000.000.000	5.211.000.000	(1.050.273.641)	-	30.032.514.472	-	62.666.908.378	-	124.860.149.209	Balance as of December 31, 2022 (As Restated)
Kenaikan Modal Saham	26	66.616.375.350	-	-	-	-	-	-	66.616.375.350	Increase in Share Capital
Reklasifikasi Laba ke Cadangan Umum	-	-	-	20.200.236	(20.200.236)	-	-	-	-	Reclassification of Earning to General Reserves
Laba Tahun Berjalan	28	-	-	-	31.945.320.811	-	-	8.634.408	31.953.955.219	Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	446.911.737	-	-	-	-	-	446.911.737	Comprehensive Income for the Year
Agio Saham	-	-	-	-	-	29.744.624.650	-	-	29.744.624.650	Premium on Stock
Dividen	28	-	-	-	(28.959.751.785)	-	-	-	(28.959.751.785)	Dividend
Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	27	-	22.167.913.831	-	-	-	(62.666.908.378)	72.821.170	(40.426.173.377)	Proforma Equity From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control
Saldo Per 31 Desember 2023	94.616.375.350	27.378.913.831	(603.361.904)	20.200.236	32.997.883.262	29.744.624.650	-	81.455.578	184.236.091.002	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	6,29	180.524.686.036	288.680.858.768	Cash Receipt From Customer
Pembayaran Kas Kepada Pemasok Dan Lainnya	17,30	(218.644.844.768)	(255.353.664.737)	Cash Payment To Supplier And Others
Penerimaan Bunga	33	10.906.653	3.463.448	Interest Receipt
Pembayaran Beban Bunga	33	(6.248.669.072)	(8.619.951.962)	Payment Of Interest Expenses
Penerimaan Dari Pengembalian Pajak	18	-	801.752.381	Receipt From Tax Returns
Pembayaran Pajak Penghasilan	18	(1.394.800.143)	(5.574.961.474)	Income Tax Payment
Arus Kas Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		(45.752.721.294)	19.937.496.424	Net Cash Provided By (Used In) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTMENT ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	14	(15.057.798.735)	(5.090.261.164)	Acquisition Of Fixed Assets
Perolehan Aset Takberwujud	16	(205.450.000)	(526.988.940)	Acquisition Of Intangible Assets
Penjualan Investasi		660.000.000	-	Investment Sales
Perolehan Aset Hak Guna	14	(250.000.000)	-	Acquisition Of Right Of Use Assets
Akuisisi Entitas Anak		(64.400.000.000)	-	Acquisition Of Subsidiaries
Penjualan Aset Tetap	14	509.459.460	42.714.472	Fixed Asset Sales
Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(78.743.789.275)	(5.574.535.632)	Net Cash Used In Investment Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	23	167.891.106.698	89.220.299.974	Receipts Bank Loan
Pembayaran Utang Bank	23	(121.425.522.722)	(87.661.809.491)	Payments Bank Loan
Penerimaan Utang Sewa	24	-	1.695.390.814	Receipts Lease
Pembayaran Utang Sewa	24	(477.125.675)	(502.875.532)	Payments Lease
Pembayaran Dividen	28	(10.000.000.000)	-	Dividend Payments
Tambahan Setoran Modal		77.400.000.000	-	Additional Capital Deposit
Arus Kas Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		113.388.458.301	2.751.005.765	Net Cash Provided By Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(11.108.052.268)	17.113.966.557	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		18.211.771.650	1.097.805.093	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		7.103.719.383	18.211.771.650	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Homeco Victoria Makmur ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 9 Mei 2012 dari Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-30218.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 5 Juni 2012 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0050352.AH.01.09.Tahun 2012 Tanggal 5 Juni 2012.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta Notaris No. 85 tanggal 11 Mei 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai peningkatan modal dasar Entitas dari sebesar Rp50.000.000.000 menjadi Rp180.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor Entitas dari sebesar Rp41.161.000.000 menjadi Rp46.961.000.000. Selain itu, para pemegang saham menyetujui untuk mengubah alamat Entitas, menjadi beralamat di Jalan Kebon Jeruk Raya No. 1A, 1B, 1C, RT 005, RW 001, Jakarta. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029226.AH.01.02 tanggal 26 Mei 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0097361.AH.01.11 Tanggal 26 Mei 2023.

Anggaran Dasar Entitas mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor 264 tanggal 29 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan Anggaran Dasar tersebut menyetujui:

1. Menyetujui penjualan dan pengalihan 93.916 saham dalam Entitas yang merupakan 99,994% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Entitas, dengan nilai nominal Rp46.958.000.000 yang dimiliki oleh PT Trisinar Indopratama kepada PT Homeco Global Investasi.
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Entitas dan/atau Tuan Sjamsoe Bahar baik bersama maupun sendiri-sendiri.

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Administrasi Badan Hukum dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0121954 tanggal 29 Mei 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0098679.AH.01.11.TAHUN 2023 Tanggal 29 Mei 2023.

Anggaran Dasar Entitas mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor 266 tanggal 29 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan Anggaran Dasar tersebut menyetujui:

1. Meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp180.000.000.000 menjadi sebesar Rp361.444.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebesar Rp46.961.000.000 menjadi sebesar Rp90.361.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 86.800 dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp500.000 sehingga nilai nominal seluruhnya sebesar Rp43.400.000.000.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Homeco Victoria Makmur ("Entity") was established based on Notarial Deed No. 6 dated May 9, 2012 from Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-30218.AH.01.01 of 2012 dated June 5, 2012 and has been registered in the Register of Companies Number AHU-0050352.AH.01.09. of 2012 dated June 5, 2012.

The Entity's articles of association have been amended several times, by notarial deed No. 85 dated May 11, 2023 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding increasing the authorized capital of the Entity from Rp50.000.000.000 to Rp180.000.000.000 and the issued and paid-up capital of the Entity from Rp41.161.000.000 to Rp46.961.000.000. In addition, the shareholders agreed to change the Entity's address to Jalan Kebon Jeruk Raya No. 1A, 1B, 1C, RT 005, RW 001, Jakarta. The deed of amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0029226.AH.01.02 dated May 26, 2023 and has been registered in the Register of Companies Number AHU-0097361.AH.01.11 dated May 26, 2023.

The Entity's Articles of Association were amended based on the Deed of Limited Liability Company Shareholder Decision Statement Number 264 dated May 29, 2023 which was made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. Amendments to the Articles of Association agree:

1. *Approved the sale and transfer of 93.916 shares in the Entity which constituted 99,994% of all shares issued by the Entity, with a nominal value of Rp46.958.000.000 owned by PT Trisinar Indopratama to PT Homeco Global Investasi.*
2. *Agree to grant power of attorney to the Entity's Board of Directors and/or Mr. Sjamsoe Bahar either jointly or individually.*

The deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration in Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0121954 dated May 29, 2023 and has been registered in the Register of Companies Number AHU-0098679.AH.01.11.TAHUN 2023 May 29, 2023.

The Articles of Association of the Entity underwent changes based on the Deed of Statement of Decision of the Limited Liability Company Shareholders Number 266 dated May 29, 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. Amendments to the Articles of Association agree:

1. *Increase the Company's authorized capital from Rp180.000.000.000 to Rp361.444.000.000 and the Company's issued and paid-up capital from Rp46.961.000.000 to Rp90.361.000.000 by issuing 86.800 new shares with a nominal value of each share of Rp500.000 so the total nominal value is Rp43.400.000.000.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan

2. Pengambilalihan PT Trisinar Indopratama dengan membeli 41.300 saham dalam Entitas atau 70% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh PT Trisinar Indopratama.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Entitas dan/atau Tuan Sjamsoe Bahar baik bersama maupun sendiri-sendiri.

Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029659.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 29 Mei 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0098736.AH.01.11.Tahun 2023 Tanggal 29 Mei 2023.

Anggaran Dasar Entitas mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor 233 tanggal 31 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan Anggaran Dasar tersebut menyetujui:

1. Menyatakan tidak keberatan atas tata cara penyetoran modal yang dilakukan para pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta no. 85 tanggal 11 Mei 2023 dan akta no. 266 tanggal 29 Mei 2023.
2. Menyatakan tidak keberatan untuk melakukan ratifikasi atas tanggal penyetoran modal oleh pemegang saham dalam akta no. 85 di mana penyetoran modal dilakukan oleh para pemegang saham pada tanggal 17 Mei 2023, akta no. 266 di mana penyetoran modal dilakukan oleh para pemegang saham pada tanggal 3 Juli 2023, sehingga terjadi keterlambatan penyetoran modal sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Memecah nilai nominal saham (*stock split*) dari sebesar Rp500.000 per saham menjadi Rp25 per saham.
4. Meningkatkan modal disetor Entitas dari sebesar Rp90.361.000.000 menjadi sebesar Rp94.616.375.350, dalam rangka rencana Entitas meningkatkan penyertaan modal Entitas di PT Trisinar Indopratama dengan menerbitkan saham baru sebanyak 170.215.014 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp25, sehingga nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.255.375.350.
5. Sehubungan dengan keputusan I dan II di atas, dengan demikian menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Entitas, sehingga modal dasar Entitas berjumlah Rp361.444.000.000 terbagi atas 14.457.760.000 dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp25. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 26,17% atau sejumlah 3.784.655.014 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp94.616.375.350.
6. Memberikan kuasa kepada Direksi Entitas dan/atau Tuan Sjamsoe Fadjar baik bersama maupun sendiri-sendiri.

1. GENERAL - Continued

a. Establishment and General Information - Continued

2. Takeover of PT Trisinar Indopratama by purchasing 41.300 shares in the Entity or 70% of all shares issued by PT Trisinar Indopratama.
3. Grant power of attorney to the Entity's Board of Directors and/or Mr. Sjamsoe Bahar either jointly or individually.

The deed of amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0029659.AH.01.02. of 2023 dated May 29, 2023 and has been registered in the Register of Companies Number AHU-0098736.AH.01.11. of 2023 dated May 29, 2023.

The Articles of Association of the Entity underwent the amendment based on the Deed of Statement of Decision of the Limited Liability Company Shareholders Number 233 dated July 31, 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. Amendments to the Articles of Association agree:

1. Declared no objection to the procedure for paying up capital by the shareholders as stated in deed no. 85 dated May 11, 2023 and deed no. 266 dated May 29, 2023.
2. Expressing no objection to ratifying the date of capital deposit by shareholders in deed no. 85 where the capital payment was made by shareholders on May 17 2023, deed no. 266 where the capital deposit was made by the shareholders on July 3, 2023, as a result there was a delay in the capital deposit as stipulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. Splitting the nominal value of shares (*stock split*) from Rp500.000 per share to Rp25 per share.
4. Increasing the Entity's paid-up capital from Rp90.361.000.000 to Rp94.616.375.350, according to the Entity's plan to increase the Entity's equity participation in PT Trisinar Indopratama by issuing 170.215.014 new shares, with a nominal value of each share of Rp25, so that the total nominal value amounting to Rp4.255.375.350.
5. In connection with decisions I and II above, we hereby agree to amend article 4 paragraphs 1 and 2 of the Entity's Articles of Association, so that the authorized capital of the Entity amounts to Rp361.444.000.000 divided into 14.457.760.000 with a nominal value of each share of Rp25. Of the authorized capital, 26,17% or a total of 3.784.655.014 shares have been issued and paid up with a total nominal value of Rp94.616.375.350.
6. Give power of attorney to the Board of Directors of the Entity and/or Mr. Sjamsoe Fadjar either jointly or individually.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Administrasi Badan Hukum dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0099275 tanggal 31 Juli 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0145786.AH.01.11.Tahun 2023 Tanggal 31 Juli 2023.

Anggaran Dasar Entitas mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 6 tanggal 02 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Jakarta Barat. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang tertera dalam Surat Keputusan No. AHU-0059489.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 02 Oktober 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0194986.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 02 Oktober 2023. Perubahan Anggaran Dasar tersebut menyatakan keputusan-keputusan yang telah disetujui para pemegang saham sebagai berikut :

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
2. Menyetujui untuk mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi "PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK".
3. Menyetujui penambahan kegiatan usaha yaitu Aktivitas Perusahaan Holding (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia/KBLI 64200) dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 70209) dan penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perseroan, sehingga selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan menjadi sebagaimana diuraikan dalam keputusan 9.
4. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada Masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 737.857.959 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp25 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas.
5. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham Perseroan, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, sehubungan dengan hal tersebut.

1. GENERAL - Continued

a. Establishment and General Information - Continued

The deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration in Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0099275 dated July 31, 2023 and has been registered in the Register of Companies Number AHU-0145786.AH.01.11.Tahun 2023 July 31, 2023.

The Entity's Articles of Association were amended based on the Deed of Shareholders' Decision Statement Number 6 dated October 02, 2023 which was made in the presence of Christina Dwi Utami, Bachelor of Laws, Master of Humanities, Master of Notary, Notary in the City of West Jakarta. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-0059489.AH.01.02.Year 2023 dated October 02, 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0194986.AH.01.11.Year 2023 dated October 02, 2023. The amendment to the Articles of Association states the decisions that have been approved by the shareholders as follows:

1. *Approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and list the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange.*
2. *Approved to change the Company's status from a Closed Company to a Public Company and approved the change of the Company's name to "PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK".*
3. *Approved the addition of business activities, namely Holding Company Activities (Indonesian Business Field Standard Classification Code/KBLI 64200) and Other Management Consulting Activities (KBLI Code 70209) and rearranging the aims and objectives as well as the Company's business activities to be adjusted to the main business activities and supporting business activities has been and/or will be carried out by the Company, so that Article 3 of the Company's Articles of Association as a whole becomes as described in decision 9.*
4. *Approved to issue shares in the Company's savings/portel and offer/sell new shares to be issued from said portfolio through a Public Offering to the Public in a maximum amount of 737.857.959 new shares with a nominal value of each share of Rp25 with due observance of statutory regulations applicable invitations include Capital Market regulations and Stock Exchange Regulations in Indonesia which apply in the place where the Company's shares are listed. In connection with this decision, the Company's shareholders hereby agree and declare that they are waiving their rights to purchase in advance the offer or sale of new shares in the context of a Public Offering to the public through the Capital Market as mentioned above.*
5. *Approve to list all of the Company's shares, after the Public Offering is carried out for the shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by the Company's shareholders, and agree to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with provisions and statutory regulations in force in the Indonesian Capital Market sector, in connection with this matter.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan

6. Menyetujui untuk memberikan program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*), dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 8.350.000 saham baru atau sebesar 1,1317% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum, dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham Perseroan akan dicatatkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
7. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan saat ini, saham-saham dalam Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*) pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.
8. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, terhitung sejak tanggal terakhir ditandatangani keputusan hingga tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028.
9. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada Masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas:
 - a. Menentukan kepastian jumlah saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 737.857.959 saham biasa atas nama untuk ditawarkan kepada masyarakat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku.
 - b. Menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum.
 - c. Menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum.
 - d. Mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 - e. Mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut.
 - f. Melakukan hal-hal lain yang berkaitan.

1. GENERAL - Continued

a. Establishment and General Information - Continued

6. Approved to provide a Share Allocation program to Employees (*Employee Stock Allocation*), with a maximum allocation of 8,350,000 new shares or 1.1317% of all new shares that will be offered/sold to the public through a Public Offering, taking into account Stock Exchange regulations Securities that apply in the place where the Company's shares will be listed and applicable laws and regulations in the capital market sector.
7. Approve to list all of the Company's shares, after the Public Offering is carried out for shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by current shareholders (other than public shareholders) of the Company, shares in the Share Allocation to Employees (*Employee Stock Allocation*) on the Indonesian Stock Exchange (*Company Listing*), and agree to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with the applicable laws and regulations in the Indonesian Capital Market sector.
8. Approved the changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, namely to respectfully dismiss all members of the Company's old Board of Directors and Board of Commissioners, by providing release and discharge for management actions and supervisory actions carried out during their tenure, to the extent that such actions are reflected in the Company's financial statements and appoint new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, starting from the last date of signing the resolution until the closing date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028.
9. Grant authority to the Company's Directors, with the right of substitution, to carry out all and any necessary actions in connection with the Public Offering of shares to the Public through the Capital Market, including but not limited to:
 - a. Determine the certainty of the number of shares in savings to be issued through a Public Offering of a maximum of 737,857,959 ordinary shares in the name to be offered to the public, taking into account the applicable laws and regulations including regulations in the Capital Market sector and applicable Stock Exchange regulations.
 - b. Determine the offering price for the shares to be offered in the Public Offering.
 - c. Determine the use of funds for funds obtained through a Public Offering.
 - d. Register the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid up on the Indonesia Stock Exchange by taking into account the applicable rules and regulations in the Capital Market sector.
 - e. Register shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository Regulations in accordance with the applicable rules and regulations in connection with this matter.
 - f. Do other related things.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan

10. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.
11. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk mengubah dan menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, selanjutnya menyetujui dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.
12. Menegaskan susunan pemegang saham Perseroan berkaitan dengan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.
13. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Tuan Sjamsoe Fadjar, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain yang dikuasakan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/menyatakan keputusan, baik sebagian, setiap maupun seluruh keputusan, dalam satu maupun beberapa akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya untuk memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan dan/atau perubahan dan Perseroan, pada instansi yang berwenang dan untuk membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang diperlukan.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar dan atau KBLI maksud dan tujuan Entitas adalah sebagai berikut:

- a. Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar (Kode KBLI 46421);
- b. Perdagangan Besar Alat Permainan Dan Mainan Anak-anak (Kode KBLI 46495)
- c. Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga (Kode KBLI 46491);
- d. Perdagangan Besar Tekstil (Kode KBLI 46411);
- e. Aktivitas Perusahaan *Holding* (Kode KBLI 64200); dan
- f. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 70209).

1. GENERAL - Continued

a. Establishment and General Information - Continued

10. Grant authority to the Company's Directors, to state in a separate deed made before a Notary, regarding the certainty of the number of shares issued and paid up by the Company as the realization of the issuance of shares that have been issued in the Public Offering, including stating the composition of the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering has been completed and listed on the Indonesian Stock Exchange and the names of shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Shareholders Register.
11. Approved changes to all provisions of the Company's Articles of Association in the context of the Public Offering, to be adjusted to the Financial Services Authority Regulations and applicable Laws and Regulations, including changing and adjusting the aims and objectives as well as the Company's business activities, then approved and re-drafted the Company's entire Articles of Association.
12. Confirming the composition of the Company's shareholders in relation to the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association.
13. Grant power of attorney to the Company's Directors and/or Mr. Sjamsoe Fadjar, with the right to transfer this power to another person who is authorized to carry out any and every action necessary in connection with the decision, including but not limited to expressing/stating the decision, whether in part, in whole or in part. all decisions, in one or several deeds made before a Notary, and further to request approval and/or provide notification of decisions and/or changes to the Company's Articles of Association in decisions and/or changes and the Company, to the authorized agency and to make changes and/or additions in any form whatsoever necessary to obtain approval and/or receipt of the notification, to submit and sign all applications and other documents, to select a place of domicile and to carry out other necessary actions.

Business activities

Based on the provisions of Article 3 of the Articles of Association and/or KBLI, the Entity's aims and objectives are as follows:

- a. Wholesale Trade in Stationery and Pictures (KBLI Code 46421);
- b. Wholesale Trade in Children's Games and Toys (KBLI Code 46495)
- c. Wholesale Trade in Household Equipment and Supplies (KBLI Code 46491);
- d. Textile Wholesale Trade (KBLI Code 46411);
- e. Holding Company Activities (KBLI Code 64200); And
- f. Other Management Consulting Activities (KBLI Code 70209).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Entitas dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

- a. Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar (Kode KBLI 46421), yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan tulis dan gambar, seperti buku tulis, buku gambar, alat tulis dan alat gambar;
- b. Perdagangan Besar Alat Permainan Dan Mainan Anak-anak (Kode KBLI 46495), yang mencakup usaha perdagangan besar berbagai alat permainan dan mainan anak-anak baik permainan tradisional maupun modern seperti *boardgame*;
- c. Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga (Kode KBLI 46491), yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, seperti perabot rumah tangga (furnitur), dapur dan memasak, lampu dan perlengkapannya, elektronik konsumen seperti radio, televisi, perekam dan pemutar CD dan DVD, perlengkapan stereo, konsol *video game*, alat penerangan, bermacam peralatan makan minum porselen dan gelas, peralatan sendok, pisau, garpu, peralatan dari kayu, barang dari anyaman dan barang dari gabus, karpet dan sebagainya;
- d. Perdagangan Besar Tekstil (Kode KBLI 46411), yang mencakup usaha perdagangan besar hasil industri tekstil, seperti bermacam-macam tekstil/kain, kain batik dan lain-lain. Termasuk barang linen rumah tangga (bahan kain untuk keperluan rumah tangga) dan lain-lain;
- e. Aktivitas Perusahaan *Holding* (Kode KBLI 64200), yang mencakup kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Kegiatan Usaha Penunjang

- f. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 70209), yang mencakup usaha pemberian bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Namun kegiatan usaha Entitas yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar (Kode KBLI 46421);
- b. Perdagangan Besar Alat Permainan Dan Mainan Anak-anak (Kode KBLI 46495)
- c. Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga (Kode KBLI 46491);
- d. Perdagangan Besar Tekstil (Kode KBLI 46411);
- e. Aktivitas Perusahaan *Holding* (Kode KBLI 64200); dan
- f. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 70209).

1. GENERAL - Continued

a. Establishment and General Information - Continued

To achieve the aims and objectives mentioned, the Entity can carry out business activities as follows:

Main Business Activities

- a. Wholesale Trading of Stationery and Drawing Equipment (KBLI Code 46421), which includes wholesale trading of writing and drawing equipment, such as notebooks, drawing books, stationery and drawing tools;
- b. Wholesale Trade in Children's Games and Toys (KBLI Code 46495), which includes wholesale trade in various children's games and toys, both traditional and modern games such as board games;
- c. Wholesale Trade in Household Equipment and Supplies (KBLI Code 46491), which includes wholesale trade in household equipment and supplies, such as household furniture (furniture), kitchen and cooking equipment, lamps and equipment, consumer electronics such as radios, televisions, recorders and players CDs and DVDs, stereo equipment, video game consoles, lighting equipment, various porcelain and glassware, spoons, knives, forks, wooden utensils, wickerware and cork items, carpets and so on;
- d. Textile Wholesale Trade (KBLI Code 46411), which includes wholesale trade in textile industry products, such as various textiles/fabrics, batik cloth and others. Including household linen items (fabric materials for household use) and others;
- e. Holding Company Activities (KBLI Code 64200), which includes the activities of holding companies, namely companies that control the assets of a group of subsidiary companies and whose main activity is ownership of the group. "Holding Companies" are not involved in the business activities of their subsidiary companies. Their activities include services provided by advisors and negotiators in planning corporate mergers and acquisitions.

Supporting Business Activities

- f. Other Management Consulting Activities (KBLI Code 70209), which includes providing assistance with advice, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions relating to finances; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; scheduling planning and production control.

However, the Entity's business activities that are currently being carried out are as follows:

- a. Wholesale Trade in Stationery and Pictures (KBLI Code 46421);
- b. Wholesale Trade in Children's Games and Toys (KBLI Code 46495)
- c. Wholesale Trade in Household Equipment and Supplies (KBLI Code 46491);
- d. Textile Wholesale Trade (KBLI Code 46411);
- e. Holding Company Activities (KBLI Code 64200); And
- f. Other Management Consulting Activities (KBLI Code 70209).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

1. GENERAL - Continued

a. Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan

Perizinan

Dalam menjalankan aktivitas usahanya Entitas telah memperoleh izin-izin usaha dari instansi-instansi yang terkait dengan Entitas diantaranya:

- Nomor Induk Berusaha (NIB) 8120100832406.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 03.101.643.9-035.000.
- Surat Keterangan Terdaftar Nomor: PEM-02037/WPJ.05/KP.0703/2012.
- Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak: PEM-02347/WPJ.05/KP.0703/2012.

Entitas memulai usahanya secara komersial pada tahun 2012. Saat ini Entitas berlokasi di Jalan Kebon Jeruk Raya No. 1A, 1B, 1C, RT 005, RW 001, Jakarta.

PT Homeco Global Investasi merupakan pemegang saham mayoritas Entitas dan juga merupakan Entitas Induk terakhir. *Beneficiary owner* atau pemegang saham pengendali Entitas adalah Sjamsoe Fadjar dan Ellies Kiswoto.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 02 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Jakarta Barat. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Sjamsoe Fadjar	:
Komisaris	:	Krisna Murti	:
Komisaris Independen	:	Drs. Harry Wiguna	:

Direksi

Direktur Utama	:	Ellies Kiswoto	:
Direktur	:	Inka Widjojo	:
Direktur	:	Tenny Hariska Surjotedjo	:

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 09 Mei 2022 dan Akta No. 13 tanggal 15 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notaris di Kota Jakarta. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	:	Sjamsoe Fadjar	:
-----------	---	----------------	---

Direksi

Direktur	:	Ellies Kiswoto	:
----------	---	----------------	---

Personel manajemen kunci Entitas terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing 282 dan 251 orang diantaranya terdapat karyawan berstatus kontrak masing-masing 71 dan 46 orang.

a. Establishment and General Information - Continued

Licensing

In carrying out its business activities, The Entity has obtained legals & permits from the agencies related to the Entity as follow:

- Business Identification Number (NIB) 8120100832406.
- Taxpayer Identification Number (NPWP): 03.101.643.9-035.000.
- Certificate of Registration Number: PEM-02037/WPJ.05/KP.0703/2012.
- Taxable Entrepreneur Confirmation Letter: PEM-02347/WPJ.05/KP.0703/2012.

The Entity started its commercial business in 2012. Currently the Entity is located at Jalan Kebon Jeruk Raya No. 1A, 1B, 1C, RT 005, RW 001, Jakarta.

PT Homeco Global Investasi is the majority shareholder of the Entity and also the Ultimate Parent Entity. The beneficial owner or controlling shareholder of the Entity is Sjamsoe Fadjar and Ellies Kiswoto.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Deed No. 6 dated October 02, 2023 made before Christina Dwi Utami, Bachelor of Laws, Master of Humanities, Master of Notary, Notary in West Jakarta City. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Directors
Directors

Based on Deed no. 01 dated May 09, 2022 and Deed No. 13 dated May 15, 2017 which was made before Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notary in Jakarta City. The composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 is as follows:

Board of Commissioners

Commissioner

Directors

Director

Key management personnel of the Entity consists of the Boards of Commissioners and Directors.

The number of employees of the Entity as of December 31, 2023 and 2022 is respectively 282 and 251 people, of which there are 71 and 46 employees with contract status, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

1. GENERAL - Continued

c. Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/HVM/KOM/X/2023 tanggal 06 Oktober 2023, Dewan Komisaris Entitas menyetujui mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Harry Wiguna	:	Chairman
Anggota	:	Krisna Murti	:	Member
Anggota	:	Marwati	:	Member

c. The Nomination and Remuneration Committee

Based on the Decision of the Board of Commissioners No. 002/HVM/KOM/X/2023 dated October 06, 2023, the Company's Board of Commissioners approved the appointment of the Nomination and Remuneration Committee with the composition as follows:

d. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/HVM/KOM/X/2023 tanggal 06 Oktober 2023, para Dewan Komisaris menyetujui penunjukan susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

Ketua	:	Harry Wiguna	:	Chairman
Anggota	:	Augusta Elen	:	Member
Anggota	:	Ety Kurniati	:	Member

d. The Audit Committee

Based on the Decision of the Board of Commissioners No. 001/HVM/KOM/X/2023 dated October 06, 2023, the Board of Commissioners approved the appointment of the Company's Audit Committee with the composition as follows:

e. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/HVM/DIR/X/2023 tanggal 06 Oktober 2023, memutuskan bahwa Dewan Direksi menyetujui penunjukan I Dewa Agung Trisna Hadiguna sebagai *Corporate Secretary* Perusahaan.

e. The Corporate Secretary

Based on the Decision of the Board of Directors No. 001/HVM/DIR/X/2023 dated October 06, 2023, the Board of Directors approved the appointment of I Dewa Agung Trisna Hadiguna as *Corporate Secretary* of the Company.

f. Audit Internal Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/HVM/DIR/X/2023 tanggal 06 Oktober 2023, memutuskan bahwa Dewan Direksi menyetujui penunjukan Rusita Wulandari sebagai *Audit Internal* Perusahaan.

f. The Internal Audit of the Company

Based on the Decision of the Board of Directors No. 002/HVM/DIR/X/2023 dated October 06, 2023, the Board of Directors approved the appointment of Rusita Wulandari as *Internal Auditor* of the Company.

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan Entitas adalah sebagai berikut:

g. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the consolidated subsidiaries and the respective percentages of ownership by the Entity are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Type of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
			31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>
PT Trisinar Indopratama	Jakarta	Industri Barang Plastik	99,92%	-	208.052.570.226	-

PT Trisinar Indopratama (TSI)

PT Trisinar Indopratama "Entitas" didirikan berdasarkan akta Notaris No. 40 tanggal 23 Agustus 1994 dari Samsul Hadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1.854.HT.01.01.Th.95 tanggal 8 Februari 1995.

PT Trisinar Indopratama (TSI)

PT Trisinar Indopratama "Entity" was established based on notarial deed No. 40 dated August 23, 1994 from Samsul Hadi, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1.854.HT.01.01.Th.1995 dated February 8, 1995.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan - Lanjutan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor 266 tanggal 29 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Entitas melakukan pengambilalihan PT Trisinar Indopratama dengan membeli 41.300 saham, yang terdiri dari 22.420 saham milik Tuan Sjamsoe Fadjar (pihak berelasi), 11.210 saham milik Tuan Sjamsoe Tahar (pihak berelasi), dan 7.670 saham milik Tuan Sjamsoe Bahar (pihak berelasi), sehingga Entitas mempunyai kepemilikan sebesar 70%. Atas akuisisi tersebut Perusahaan secara efektif mengendalikan dan mengkonsolidasikan TSI dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas sejak tanggal tersebut.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor 234 tanggal 31 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Entitas mengambil bagian atas penerbitan saham Seri B baru sebanyak 21.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000, sehingga Entitas mempunyai kepemilikan sebesar 99,92%.

Transaksi ini adalah untuk jangka panjang sebagai salah satu strategi dalam upaya pengembangan bisnis Entitas dan tidak terdapat operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat kombinasi bisnis tersebut.

Transaksi tersebut dicatat berdasarkan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dengan memperhitungkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	PT Trisinar Indopratama
Nilai buku aset bersih yang diakuisisi	86.567.913.831
Persentase kepemilikan	99,92%
Imbalan yang dialihkan	(64.400.000.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>22.167.913.831</u>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ini disajikan sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL - Continued

g. Consolidated Subsidiaries - Continued

Based on the Deed of Limited Liability Company Shareholder Decision Statement Number 266 dated May 29, 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. The Entity took over PT Trisinar Indopratama by purchasing 41.300 shares, consisting of 22.420 shares owned by Mr. Sjamsoe Fadjar (related party), 11.210 shares owned by Mr. Sjamsoe Tahar (related party), and 7.670 shares owned by Mr. Sjamsoe Bahar (related party), so that the Entity has ownership of 70%. Due to this acquisition, the Company effectively controlled and consolidated TSI in the Entity's consolidated financial statements as of that date.

Based on the Deed of Limited Liability Company Shareholder Decision Statement Number 234 dated July 31, 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. The Entity participated in the issuance of 21.000.000 new Series B shares with a nominal value of each share of Rp1.000.000, so that the Entity has ownership of 99,92%.

This transaction is for the long term as one of the strategies in the Entity's business development efforts and there are no operations or business activities that have been decided to be sold or terminated as a result of this business combination.

The transaction was recorded based on PSAK 38 "Business Combinations of Entities under Common Control" taking into account the difference in value of restructuring transactions of entities under common control as follows:

	PT Trisinar Indopratama	
Nilai buku aset bersih yang diakuisisi	86.567.913.831	<i>Book value of net assets acquired</i>
Persentase kepemilikan	99,92%	<i>Percentage of ownership</i>
Imbalan yang dialihkan	(64.400.000.000)	<i>Consideration transferred</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>22.167.913.831</u>	<i>Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control</i>

The difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control is presented as additional paid-in capital in the consolidated statements of financial position.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. ("DSAK IAI") and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as the applicable Capital Market Regulatory Regulations, including the Regulation of the Financial Services Authority/Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Entitas dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK 1 (Revisi 2019), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.x atas laporan keuangan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Entitas Induk dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Entitas Induk dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Entitas Induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Entity in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement

The financial statements are prepared in accordance PSAK 1 (Revised 2019), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The financial statements have been prepared on the basis of the accrual concept, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.x to the financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Parent Entity and entities (including structured entities) that are controlled by the Parent Entity and subsidiaries (Group). Control is obtained when the Group has all of the following:

- *Power over the investee;*
- *The ability to use its power over the investee to influence the Group's returns.*

A subsidiary is an entity controlled by the Group, that is, the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to influence those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over investee).

The Group's financial statements include the results of operations, cash flows, assets and liabilities of the Parent Entity and all subsidiaries which, directly and indirectly, are controlled by the Parent Entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

b. Prinsip Konsolidasian - Lanjutan

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambahkan modal disetor" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ventura bersama adalah suatu entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

b. Principles of Consolidation - Continued

Subsidiaries are consolidated from the effective date of the acquisition, which is the date on which the Group effectively acquires control over the acquired business, until the date the control ends.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group acquires control over the subsidiary and ends when the Group loses control of the subsidiary. In particular, income and expenses of subsidiaries that were acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group acquired control until the date the group lost control of the subsidiary.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows related to transactions of entities within the Group are eliminated in full in the consolidated financial statements.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests (NCI) even though these conditions resulted in NCI having a deficit balance.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the portion attributable to owners of the Parent Entity.

Transactions with NCI that do not result in a loss of control are recorded as equity transactions. The difference between the fair value of the consideration transferred and the relative share of the carrying value of the net assets of the subsidiary acquired is recorded in equity. The gain or loss from disposal to NCI is also recorded in equity.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Joint venture is an entity in which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint venture is accounted for using the equity method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK 38. Pelaporan entitas harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Aset dan liabilitas yang diakuisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Sesuai PSAK 38, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan mulai dari awal periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset bersih yang diakuisi akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan. Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan.

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah standar, amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau laporan keuangan periode/tahun sebelumnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

c. Business Combination of Entities Under Common Control

In accordance with PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", only business combination transaction of entities under common control will be accounted for using PSAK 38. The reporting entity must determine whether the substance of the transaction is indeed business combination of entities under common control.

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under PSAK 38, the pooling-of-interest method must be applied starting from the beginning of the period the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the consideration transferred and book value of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented.

d. Changes in Accounting Principles

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2023:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use";*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates";*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Entity accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or financial statements for prior financial period/year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan

e. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 diungkapkan di bawah ini. Entitas bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperkenankan

- Amendemen terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen terhadap PSAK 73 "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Entitas.

f. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mulai tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued

e. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The standards that are issued by the DSAK, but not yet effective for the financial year beginning on or after January 1, 2023 are disclosed below. The Entity intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2024 and early adoption is permitted

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" related to NonCurrent Liabilities with Covenants
- Amendment to PSAK 73 "Lease" related to Leases on Sale and Leaseback

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Entity is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amended standards issued but not yet effective to the Entity consolidated financial statements.

f. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency

Starting January 1, 2015, the Entity's adopted PSAK 10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the Entity operates ("the functional currency").

The reporting currency used by the Entity is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in thousands Rupiah, except otherwise stated.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

f. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing - Lanjutan

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto".

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Entitas adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2023
Dollar Amerika Serikat	15.416,00

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan dalam kegiatan usaha normal.

Piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pihak ketiga atau pihak hubungan istimewa atas tagihan di luar kegiatan usaha normal.

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi jumlah tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Entitas tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

f. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency - Continued

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit loss within "other (losses)/gains -net".

On December 31, 2023 and 2022, the conversion rate used by the Entity is as follows:

	2023	2022	Foreign Currency
	15.416,00	15.731,00	US Dollar

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

h. Trade Receivables and Other Receivables

Account receivables represent amounts owed from customers for the sale in the normal course of business.

Other receivables represent amounts payable from third parties or related parties for claims outside the normal course of business.

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets. Collectibility of trade receivables is reviewed periodically on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, the possibility that the debtor will enter Entityruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal Aset Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Entitas melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan Entitas dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

i. Financial Assets and Liabilities

Early Recognition and Measurement of Financial Assets

Effective January 1, 2020, the Entity implemented PSAK 71, which requires the arrangement of financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial asset instruments and hedge accounting. An Entity classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss or through other comprehensive income, (ii) financial assets at amortized cost.

The classification and measurement of financial assets should be based on the business model and contractual cash flows - whether principal or interest payments alone. Management determines the classification of financial assets at initial recognition and cannot make changes after initial adoption.

As of December 31, 2023, the Entity has financial assets which are classified as financial assets at amortized cost. Financial assets are classified as current assets, if they mature within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.

Financial assets measured at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Impairment of Financial Assets

The Entity's financial assets are assessed against indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

For certain groups of financial assets, such as receivables, assets that will not be evaluated individually will be evaluated for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment in the receivables portfolio may include the Entity's experience of collecting receivables in the past, increasing delays in receipt of payment of receivables from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan - Lanjutan

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif.

Kecuali instrumen ekuitas, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada Entitas lain.

Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

i. Financial Assets and Liabilities - Continued

Impairment of Financial Assets - Continued

The carrying amount of financial assets is reduced by any direct impairment loss for all financial assets, except for receivables whose carrying amount is reduced through the use of an allowance account. If the receivables are uncollectible, they are written off through the accounts receivable reserve account. Subsequent recoveries of previously written-off amounts are credited against the reserve account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If an available-for-sale financial asset is deemed impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the statement of comprehensive income.

Except for equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the carrying amount of the investment at the date the impairment was reversed, provided that the value does not exceed the amortized cost before the impairment loss was recognized.

Derecognition of Financial Assets

An Entity derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the Entity transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another Entity.

If the Entity does not transfer and does not retain substantially all the risks and rewards of ownership and still controls the transferred assets, the Entity recognizes continuing involvement in the transferred assets and related liabilities for the amount it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized loan for the amount received.

Financial Liabilities

There are no changes in the classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss or through other comprehensive income. Companies determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Entitas memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

j. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Entitas menerapkan PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

i. Financial Assets and Liabilities - Continued

Financial Liabilities - Continued

The Entity has financial liabilities that are classified as financial liabilities at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and payables, including directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in the cost of finance in the income statement.

Financial liabilities are classified as long-term liabilities if the maturities exceed 12 months and as short-term liabilities if the remaining maturities are less than 12 months.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expires.

If an existing financial liability is replaced by another liability on substantially different terms, or the basis of an existing liability is substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the carrying amount each is recognized in the income statement.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle the liabilities simultaneously. The right of set-off is not contingent on future events and may be enforced by law in the normal course of business and in the event of default, or in the event of the insolvency or insolvency of the Entity or counterparty.

Revenues and expenses are presented on a net basis only if permitted by accounting standards.

j. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2016, the Entity applied PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments and also applies to individual financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

j. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi - Lanjutan

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas (Entitas pelapor):

- a). Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i). Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
 - ii). Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
 - iii). Merupakan personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk dari Entitas pelapor.
- b). Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i). Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya saling berelasi dengan Entitas lainnya).
 - ii). Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii). Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv). Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.
 - v). Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
 - vi). Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii). Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau merupakan personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).
 - viii). Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana Entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Entitas pelapor atau kepada Entitas induk dari Entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

k. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK 14 (Revisi 2014), "Persediaan".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

j. Transactions with Related Parties - Continued

A related party is a person or Entity that is related to the Entity (the reporting Entity):

- a). A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:
 - i). Has control or joint control over the reporting Entity;
 - ii). Has significant influence over the reporting Entity; or
 - iii). Is a member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.
- b). An Entity is related to the reporting Entity if any of the following conditions applies:
 - i). The Entity, and the reporting Entity are members of the same Entity (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii). One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a Entity of which the other Entity is a member).
 - iii). Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv). One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.
 - v). The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity, or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.
 - vi). The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii). A person identified in (a) (i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or a parent of the Entity).
 - viii). The Entity, or any member of a Entity of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting Entity or to the parent of the reporting Entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

k. Inventories

Effective January 1, 2015, the Entity applied PSAK 14 (Revised 2014), "Inventory".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

k. Persediaan - Lanjutan

Persediaan dinyatakan berdasarkan beban perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Beban perolehan terdiri dari beban pembelian, dan beban-beban lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

m. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Jika Entitas dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan (namun bukan mengendalikan) terhadap kebijakan keuangan dan kebijakan operasi suatu entitas, entitas tersebut diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. *Investee* dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity-accounted investees*) dan diakui sebesar harga perolehan pada saat awal perolehan. Entitas dan entitas anak mengakui bagian dari laba dan rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika kerugian melebihi investasi pada entitas asosiasi kecuali jika terdapat jaminan tertentu. Pengaruh signifikan diasumsikan terjadi ketika Entitas dan entitas anak memiliki antara 20% sampai dengan 50% hak suara entitas lain. Biaya investasi termasuk biaya transaksi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi antara Entitas dan entitas anaknya dengan Entitas asosiasi diakui hanya sebatas kepentingan investor terkait dalam asosiasi. Bagian keuntungan dan kerugian penanam modal yang timbul dari transaksi asosiasi itu dihilangkan terhadap nilai tercatat asosiasi.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup bagian laba rugi Entitas dan entitas anak dan pendapatan komprehensif lain dari *investee* yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah dilakukan penyesuaian untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi *investee* yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan kebijakan Entitas dan entitas anak, sejak tanggal dimulainya pengaruh signifikan sampai dengan pengaruh signifikan berakhir.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

k. Inventories - Continued

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Acquisition cost consists of purchase expenses and other expenses incurred until the inventories are in their current condition and location.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business after deducting the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to carry out the sale.

l. Prepaid Expense

Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or realized obtained in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.

m. Investment in Associated Entities

If the Entity and its subsidiaries have significant influence (but not control) over the financial and operating policies of an entity, those entities are classified as associates. Investees are accounted for using the equity method (equity-accounted investees) and are recognized at the cost at the time of initial acquisition. The Entity and subsidiaries recognize their share of profit and loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless losses exceed investments in associates unless otherwise guaranteed. Significant influence is assumed to occur when the Entity and subsidiaries own between 20% and 50% of the voting rights of another entity. Investment costs include transaction costs.

Gains and losses arising from transactions between the Entity and its subsidiaries and associated companies are recognized only to the extent of the investors' interest in the association. The share of investors' profits and losses arising from the transactions of the associate are offset against the carrying amount of the association.

The consolidated financial statements include the share of profit or loss of the Entity and its subsidiaries and other comprehensive income of investees recorded using the equity method, after adjustments have been made to align the accounting policies of investees recorded using the equity method with those of the Entity and subsidiaries, from the date of commencement of significant influence until the significant influence ends.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

m. Investasi Pada Entitas Asosiasi - Lanjutan

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Entitas dan entitas anak:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

n. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Entitas menerapkan PSAK 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap".

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk ke dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Entitas akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis/ <i>Useful Life</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Type of Fixed Assets
Bangunan	20 Tahun/ <i>Year</i>	5,00%	<i>Building</i>
Mesin	8 Tahun/ <i>Year</i>	12,50%	<i>Machinery</i>
Kendaraan	6 Tahun/ <i>Year</i>	16,67%	<i>Vehicle</i>
Mold	4 - 8 Tahun/ <i>Year</i>	12,50% - 25,00%	<i>Mold</i>
Peralatan Kantor	4 - 8 Tahun/ <i>Year</i>	12,50% - 25,00%	<i>Office Equipment</i>
Peralatan Pabrik	4 - 8 Tahun/ <i>Year</i>	12,50% - 25,00%	<i>Factory Equipment</i>

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

m. Investment in Associated Entities - Continued

If control of a subsidiary is lost, the Entity and subsidiaries:

- *Derecognize the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognize the carrying amount of any noncontrolling interest;*
- *Derecognize accumulated translation differences, which are recorded in equity, if any;*
- *Recognize the fair value of payments received;*
- *Recognize any remaining investment at its fair value;*
- *Recognize the resulting difference as a profit or loss in profit or loss; and*
- *Reclassify the parent's portion of components previously recognized as comprehensive income to profit or loss, or transfer directly to retained earnings.*

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognized as a result of such transactions. Adjustment of non-controlling interests based on the proportional amount of the subsidiary's net assets.

n. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Entity applied PSAK 16 (Revised 2015), "Fixed Assets".

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.

When a significant inspection is carried out, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss when incurred.

Depreciation of fixed assets is calculated using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of property, plant and equipment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

- Lanjutan

n. Aset Tetap - Lanjutan

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laba rugi.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir tahun buku.

o. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali efek diskontonya tidak material. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

p. Sewa

Entitas menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Entitas sebagai lessee

Entitas menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Entitas mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i). Aset Hak Guna

Entitas mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Entitas pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

- Continued

n. Fixed Assets - Continued

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is included in the profit or loss.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

o. Trade Payables

Trade are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method unless the discount effect is immaterial. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

p. Leases

The Entity assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Entity as a lessee

The Entity applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short term leases and leases of low value assets. The Entity recognizes lease liabilities to make lease payments and right - of - use assets representing the right to use the underlying assets.

i). Right of Use Assets

The Entity recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Entity at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

p. Sewa - Lanjutan

Entitas sebagai lessee - Lanjutan

ii). Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Entitas mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Entitas, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Entitas melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii). Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Entitas menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Entitas sebagai lessor

Sewa di mana Entitas tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

p. Leases - Continued

Entity as a lessee - Continued

ii). Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Entity recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in - substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Entity and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Entity exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Entity uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii). Short Term Leases and Leases of Low Value Assets

The Entity applies the short term lease recognition exemption to its short term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease low value recognition of assets exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short - term leases and leases of low value assets are recognized as expense on a straight line basis over the lease term.

Entity as a lessor

Leases in which the Entity does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

- Lanjutan

q. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Entitas memiliki kewajiban kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Direksi.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, sebagai contoh *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditinjau ulang ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan sampai tingkat yang paling rendah di mana arus kasnya dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

- Continued

q. Provision

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Entity has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provision is stated at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation.

All of the provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reserved.

r. Operating segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Board of Directors.

s. Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

t. Impairment of Non-Financial Assets

Effective January 1, 2015, the Entity applied PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

u. Imbalan Kerja

Entitas menerapkan PSAK 24 (Revisi 2018), "Imbalan Kerja" yang didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. Karena UU ini menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU ini adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi liabilitas imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pascakerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pascakerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Entitas menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Entitas mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

u. Employee Benefits

The Entity applies PSAK 24 (Revised 2018), "Employee Benefits" which is based on the provisions of Law Number 11 of 2020 on Job Creation. Since this law determines a certain formula to calculate the minimum amount of retirement benefits, basically, the pension program under this law is a defined benefit program.

A defined benefit plan is a pension plan programs where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The obligation for post-employment benefits recognised in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the period/year when such actuarial gains/(losses) occur.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers effective on or after January 1, 2020. The Entity requires revenue recognition to meet the following five analytical steps:

1. Identification of contracts with customers;
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;
3. Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an Entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the consideration promised in the contract contains a variable amount, the Entity shall make an estimate of the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services delivered to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the contract period;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

- Lanjutan

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
- Lanjutan**

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yaitu:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Dalam ruang lingkup PSAK 72, transaksi penjualan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan diakui pada suatu periode waktu saat pelanggan menerima barang. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan dan jasa pengiriman diakui secara terpisah. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan menerima barang dan pendapatan jasa pengiriman diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan yang umumnya pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan yang bersangkutan telah mengkonfirmasi penerimaannya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

w. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Entitas menerapkan PSAK 46 (Revisi 2018), "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

- Continued

v. Revenue and Expense Recognition - Continued

**Revenue from contracts with customers
- Continued**

4. The allocation of transaction prices to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling price is estimated based on expected costs plus margin;
5. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the goods or services (when the customer already has control over the goods or services).

The performance obligation can be fulfilled in 2 ways, namely:

1. A point in time (generally a promise to deliver goods to a customer); or
2. A period of time (generally a promise to deliver the service to the customer)

Payment of the transaction price is different for each contract. Contract assets are recognized when the amount received from customers is less than the balance of the performance obligations that have been fulfilled. Contract obligations are recognized when the amount received from customers is more than the balance of the performance obligations that have been fulfilled.

Within the scope of PSAK 72, sales transactions are reviewed individually whether they consist of one or more performance obligations. When a sales transaction is reviewed as a performance obligation, sales revenue is recognized in the period in which the customer receives the goods. When a sales transaction is reviewed for more than one performance obligation, sales revenue and delivery fees are recognized separately. Sales revenue is recognized when the customer receives the goods and delivery service revenue is recognized over a period of time when the performance obligation is fulfilled.

Revenue from the sale of goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customer, which is generally when the goods are delivered to the customer and the customer has confirmed receipt.

Expense

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*). Interest expense is recognized using the effective interest method over the relevant period and other expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

w. Income Tax

Effective January 1, 2019, the Entity applied PSAK 46 (Revised 2018), "Income Taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

w. Pajak Penghasilan - Lanjutan

(i) Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara di mana Entitas beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi di mana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Entitas memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

w. Income Tax - Continued

(i) Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Entity operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the profit or loss. Management periodically evaluates positions taken on the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Tax Benefit (Expense)" in the statement of comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the statement of profit and loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences in accordance with the manner in which the Entity estimates, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

w. Pajak Penghasilan - Lanjutan

(ii) Pajak Tangguhan - Lanjutan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

x. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Manajemen. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Manajemen mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Manajemen mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Manajemen.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang usaha. Jika tidak ada bukti objektif yang timbul dari evaluasi secara individual, Manajemen menyertakannya dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik kredit yang serupa dan mengevaluasi secara kolektif untuk mengetahui perlunya penurunan nilai berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk kelompok aset tersebut. Nilai tercatat dari piutang usaha Manajemen sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

w. Income Tax - Continued

(ii) Deferred Tax - Continued

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period. The Entity reduces the deferred tax asset amount if it is probable that the taxable profit will no longer be available in an amount sufficient to offset some or all of the deferred tax assets. Any deductions are made to the reversal of deferred tax assets to the extent that the probable taxable profits available are adequate.

x. Important Accounting Estimations and Judgments

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Management based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Management. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Management evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Management uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Management expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. If no objective evidence exists from the individual assessment, the Management includes the individual balance in a Management of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses for any impairment based on historical loss experience for the Management of asset. The carrying amounts of the Management's trade receivables before allowance for impairment at reporting dates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

**x. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting
- Lanjutan**

Estimasi dan Asumsi - Lanjutan

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 14).

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Manajemen bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Manajemen diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 3u. Sementara Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atau kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Manajemen mengakui aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi bahwa nilai tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo lebih rendah dari kelebihan bayar pajak.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan terkait yang diakui, yang diperkirakan dapat terpulihkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

**x. Important Accounting Estimations and Judgments
- Continued**

Estimates and Assumptions - Continued

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The Entity do periodic reviews of the useful lives of property and equipment based on factors such as technical conditions and future technological developments. Future results of operations will be materially affected by changes in these estimates due to changes in the factors mentioned above (the carrying amount of property, plant and equipment is presented in Note 14).

Employee Benefits

The determination of the Management's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Management's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 3u. While the Management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Management's actual experiences or significant changes in the Management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision or overpayment for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Management recognizes assets for expected corporate income tax issues based on estimates that any additional corporate income tax which will be due is still lower than the amount of tax overpayment.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The related deferred tax assets recognized which are estimated recoverable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

**x. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting
- Lanjutan**

Estimasi dan Asumsi - Lanjutan

Nilai wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar dan suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing Entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu Entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (efektif 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi pada Entitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

**x. Important Accounting Estimations and Judgments
- Continued**

Estimates and Assumptions - Continued

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate and interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

Judgement

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of Entity is the currency from the primary economic environment where such Entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective Entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (effective January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI PADA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian terutama terkait penerapan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah disajikan kembali guna mencerminkan dampak penerapan retrospektif atas penerapan PSAK 38, di mana seolah-olah penggabungan tersebut terjadi sejak awal periode di mana entitas menjadi sepengendali.

"Efek Penyesuaian Proforma" yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian digunakan untuk menyajikan penyesuaian sebagai akibat penerapan PSAK 38 pada periode berjalan.

Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 38 dalam laporan keuangan konsolidasian dirangkum dalam tabel berikut:

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The restatement of the consolidated financial statements is mainly related to the application of PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control".

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2022, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2022 have been restated to reflect the impact of the retrospective application of PSAK 38, where as if the business combination has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The "Effect of Proforma Adjustment" which was recorded in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is used to present the adjustment as a result of the adoption of PSAK 38 in the current period.

The adjustments that resulted from the application of PSAK 38 in the consolidated financial statements are summarized in the following tables:

	2022			(Disajikan kembali/ As restated)	
	(Disajikan sebelumnya/ As previously reported)				
	PT Homeco Victoria Makmur	PT Trisinar Indopratama	Penyesuaian/ Adjustments		
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statement of Financial Position
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4.051.302.599	14.160.469.051	-	18.211.771.650	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Berelasi	15.706.308.422	32.925.830.610	(28.472.783.332)	20.159.355.700	Related Parties
Pihak Ketiga	51.524.912.728	9.803.667.044	124.920.794	61.453.500.566	Third Parties
Piutang Lain-lain					Other Receivables
Pihak Ketiga	714.399	53.057.496	-	53.771.895	Third Parties
Aset Kontrak	-	4.546.678.754	-	4.546.678.754	Contract Assets
Persediaan	39.187.878.789	69.751.702.004	-	108.939.580.793	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	2.036.461.849	298.182.527	-	2.334.644.376	Prepaid Taxes
Uang Muka Pembelian	6.230.852.296	3.359.290.411	-	9.590.142.707	Advance Payment
Jaminan	437.397.342	-	-	437.397.342	Guarantee
Biaya Dibayar Dimuka	229.776.274	2.088.318.529	-	2.318.094.803	Prepaid Expenses
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi	-	31.299.000.000	(27.999.000.000)	3.300.000.000	Investment
Aset Tetap - Bersih	18.937.901.816	32.951.505.069	-	51.889.406.885	Fixed Assets - Net Less
Aset Hak Guna	-	667.797.605	-	667.797.605	Right Of Use Assets
Aset Takberwujud	-	526.988.940	-	526.988.940	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	1.195.190.882	1.160.154.095	-	2.355.344.977	Deferred Tax Assets

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI PADA LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued**

	2022				
	(Disajikan sebelumnya/ As previously reported)			(Disajikan kembali/ As restated)	
	PT Homeco Victoria Makmur	PT Trisinar Indopratama	Penyesuaian/ Adjustments		
<u>Laporan Posisi Keuangan</u> <u>Konsolidasian - Lanjutan</u>					<u>Consolidated Statement of Financial Position - Continued</u>
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT TERM LIABILITIES
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	28.667.856.315	18.631.140	(28.347.862.538)	338.624.917	Related Parties
Pihak Ketiga	19.199.993.908	9.937.795.075	-	29.137.788.983	Third Parties
Utang Lain-lain	72.238.021	21.605.764.872	(1.495.415.499)	20.182.587.394	Other Payables
Kewajiban Kontrak	-	-	1.495.415.499	1.495.415.499	Contract Liabilities
Utang Pajak	1.623.326.861	1.484.855.432	-	3.108.182.293	Tax Payables
Beban Yang Masih Harus Dibayar	1.228.828.370	778.991.295	-	2.007.819.665	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	816.707.617	2.178.865.749	-	2.995.573.366	Advance Sales
Bagian Lancar Utang Bank	18.403.960.371	48.512.746.671	-	66.916.707.042	Current Portion of Bank Loans
Bagian Lancar Liabilitas Sewa	84.074.894	1.053.919.254	-	1.137.994.148	Current Portion of Lease Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG TERM LIABILITIES
Utang Bank	4.683.333.333	17.620.259.599	-	22.303.592.932	Bank Loans
Liabilitas Sewa	305.776.408	1.701.665.477	-	2.007.441.885	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	2.259.360.467	8.033.239.193	-	10.292.599.660	Employee Benefit Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham	28.000.000.000	57.400.000.000	(57.400.000.000)	28.000.000.000	Stock Capital
Tambahan Modal Disetor	5.211.000.000	10.586.800.000	(10.586.800.000)	5.211.000.000	Additional Paid In Capital
Saldo Laba	28.982.240.831	22.679.108.378	(21.628.834.737)	30.032.514.472	Retained Earnings
Ekuitas Merging Entities	-	-	62.666.908.378	62.666.908.378	Merging Entities Equity
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
PENDAPATAN	185.830.948.193	140.854.495.581	(24.165.035.669)	302.520.408.105	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	(115.009.706.669)	(99.503.227.742)	24.165.035.669	(190.347.898.742)	COST OF GOODS SOLD
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	(47.749.327.165)	(27.082.417.711)	-	(74.831.744.876)	General and Administration Expenses
Pendapatan Operasional Lainnya	246.000	198.749.129	114.002.082	312.997.211	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	(317.200.499)	(326.117.402)	447.928	(642.869.973)	Other Operating Expense
PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN					FINANCE INCOME AND EXPENSE
Pendapatan Keuangan	2.250.022	1.213.426	-	3.463.448	Finance Income
Beban Keuangan	(2.593.062.383)	(5.912.439.569)	(114.450.010)	(8.619.951.962)	Finance Expense
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSES
Pajak Penghasilan	(3.054.164.520)	(1.871.399.200)	-	(4.925.563.720)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(891.303.246)	(99.078.625)	-	(990.381.871)	Deferred Tax

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI PADA LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued**

	2022				
	(Disajikan sebelumnya/As previously reported)			(Disajikan kembali/As restated)	
	PT Homeco Victoria Makmur	PT Trisinar Indopratama	Penyesuaian/Adjustments		
<u>Laporan Arus Kas Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Cash Flows</u>
Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	5.738.834.246	14.241.128.476	(42.466.298)	19.937.496.424	Net Cash Provided By (Used In) Operating Activities
Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(1.988.419.749)	(3.628.582.181)	42.466.298	(5.574.535.632)	Net Cash Used In Investment Activities
Arus Kas Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(483.152.680)	3.234.158.445	-	2.751.005.765	Net Cash Provided By (Used In) Financing Activities

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
<u>Kas</u>			<u>Cash</u>
Kas	2.195.880.100	91.538.518	Cash
Jumlah Kas	<u>2.195.880.100</u>	<u>91.538.518</u>	Total Cash
<u>Setara Kas</u>			<u>Cash Equivalents</u>
IDR:			IDR:
PT Bank Central Asia Tbk	173.621.632	313.031.666	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.139.091	14.519.115	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	123.090.051	164.955.426	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	19.054.343	19.460.213	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.009.456.894	12.641.483.159	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
USD:			USD:
PT Bank Central Asia Tbk	1.444.552.272	4.966.783.553	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Setara Kas	<u>4.784.914.283</u>	<u>18.120.233.132</u>	Total Cash Equivalents
<u>Deposito</u>			<u>Deposit</u>
IDR:			IDR:
PT Bank Central Asia Tbk	122.925.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Deposito	<u>122.925.000</u>	<u>-</u>	Total Deposit
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>7.103.719.383</u></u>	<u><u>18.211.771.650</u></u>	Total Cash and Cash Equivalents

Suku bunga per tahun deposito berjangka per 31 Desember 2023 adalah sebesar 3,5 % dengan jangka waktu 1 bulan diperpanjang otomatis.

The annual interest rate on time deposits as of December 31, 2023 is 3,5% with a period of 1 month auto-renew.

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank balances and time deposits are placed on third parties.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijamin dan dibatasi penggunaannya.

There are no cash and bank balances that are guaranteed and use is limited.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan Sifat Hubungan

a. Based on Nature of Relationship

	2023	2022	
Pihak Berelasi	76.270.158.814	20.159.355.700	Related Parties
Pihak Ketiga	94.344.023.854	64.848.631.269	Third Parties
Jumlah	<u>170.614.182.668</u>	<u>85.007.986.969</u>	Total
Cadangan Kerugian			
Penurunan Nilai	(2.973.999.136)	(3.395.130.703)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha	<u><u>167.640.183.532</u></u>	<u><u>81.612.856.266</u></u>	Total Trade Receivables

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - Lanjutan

b. Berdasarkan Mata Uang

	2023	2022
Rupiah	170.362.122.989	84.335.129.262
Dolar Amerika Serikat	252.059.679	672.857.707
Jumlah	<u>170.614.182.668</u>	<u>85.007.986.969</u>
Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai	<u>(2.973.999.136)</u>	<u>(3.395.130.703)</u>
Jumlah Piutang Usaha	<u>167.640.183.532</u>	<u>81.612.856.266</u>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
- Belum Jatuh Tempo	86.371.529.645	30.358.464.870
- Lewat Jatuh Tempo sampai dengan 1 Bulan	30.966.232.390	16.919.124.451
- Lewat Jatuh Tempo 1 sampai 2 Bulan	7.034.256.847	5.006.995.039
- Lewat Jatuh Tempo 2 sampai 4 Bulan	5.141.801.172	5.151.373.133
- Lewat Jatuh Tempo Lebih dari 4 Bulan	41.100.362.614	27.572.029.476
Jumlah	<u>170.614.182.668</u>	<u>85.007.986.969</u>
Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai	<u>(2.973.999.136)</u>	<u>(3.395.130.703)</u>
Jumlah Piutang Usaha	<u>167.640.183.532</u>	<u>81.612.856.266</u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo Awal Tahun	3.395.130.703	1.437.595.448
Pencadangan Tahun Berjalan	-	1.957.535.255
Pemulihan Tahun Berjalan	<u>(421.131.567)</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir Tahun	<u>2.973.999.136</u>	<u>3.395.130.703</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

6. TRADE RECEIVABLES - Continued

b. Based on Currency

	Rupiah	United States Dollar
		<i>Total</i>
		<i>Allowance for Impairment Losses</i>
		<i>Total Trade Receivables</i>

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2023	2022
- Not Yet Due		-
- Overdue up to 1 Months		-
- Overdue 1 to 2 Months		-
- Overdue 2 to 4 Months		-
- Overdue More than 4 Months		-
Jumlah		<i>Total</i>
		<i>Allowance for Impairment Losses</i>
		<i>Total Trade Receivables</i>

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	2023	2022
Saldo Awal Tahun	3.395.130.703	1.437.595.448
Pencadangan Tahun Berjalan	-	1.957.535.255
Pemulihan Tahun Berjalan	<u>(421.131.567)</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir Tahun	<u>2.973.999.136</u>	<u>3.395.130.703</u>

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2023 and 2022 was adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - Lanjutan

Piutang usaha dijadikan agunan atas utang bank jangka panjang (Catatan 23).

6. TRADE RECEIVABLES - Continued

Trade receivables are used as collateral for long-term bank loans (Note 23).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Pihak Berelasi	5.232.899.780	-
Pihak Ketiga	1.536.824.114	53.771.895
Jumlah Piutang Lain-lain	<u>6.769.723.894</u>	<u>53.771.895</u>

Related Parties
Third Parties
Total Other Receivables

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif dari penurunan nilai sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada piutang lain-lain yang tak tertagih di kemudian hari.

Based on the review by the end of the year, management believes that there is no objective evidence of impairment so that no provision for impairment. Management also believes that there is no other receivables are not collectible in the future.

8. ASET KONTRAK

	2023	2022
Saldo Awal	4.546.678.754	7.808.214.993
Penambahan	5.475.078.209	4.546.678.754
Dialihkan ke Piutang Usaha	<u>(4.546.678.754)</u>	<u>(7.808.214.993)</u>
Jumlah Aset Kontrak	<u>5.475.078.209</u>	<u>4.546.678.754</u>

Beginning Balance
Additions
Transferred to Trade Receivables
Total Contract Assets

9. PERSEDIAAN

	2023	2022
Persediaan Bahan Baku	8.932.352.110	10.481.155.757
Persediaan Bahan Pembantu Dan Pengemas	13.989.055.492	14.541.721.001
Persediaan Barang Setengah Jadi	6.894.045.932	7.046.282.950
Persediaan Barang Jadi	62.514.021.947	76.870.421.085
Jumlah Persediaan	<u>92.329.475.481</u>	<u>108.939.580.793</u>

Raw Material Inventory
Auxiliary Materials
And Packaging Inventory
Work In Process Inventory
Finished Goods Inventory
Total Inventories

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp135.570.223.529 dan Rp140.261.199.513.

Total inventories recognized as cost of sales for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp135.570.223.529 and Rp140.261.199.513, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen mengasuransikan persediaan terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu dari PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp174.000.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Persediaan dijadikan agunan atas utang bank (Catatan 23).

10. UANG MUKA PEMBELIAN

	2023	2022
Uang Muka Pembelian	7.013.262.552	9.590.142.707
Jumlah Uang Muka Pembelian	<u>7.013.262.552</u>	<u>9.590.142.707</u>

11. JAMINAN

	2023	2022
Jaminan	281.259.500	437.397.342
Jumlah Jaminan	<u>281.259.500</u>	<u>437.397.342</u>

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2023	2022
Perizinan	5.716.676	4.950.004
Iklan Dan Promosi	15.715.678	14.054.095
Asuransi	248.626.809	318.833.783
Pemeliharaan	53.354.165	102.100.000
Sewa	1.078.333.344	113.333.336
Bunga	124.030.989	-
Royalti	223.419.082	1.764.823.585
Emisi Saham	1.280.000.000	-
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	<u>3.029.196.743</u>	<u>2.318.094.803</u>

9. INVENTORIES - Continued

As of December 31, 2023 and 2022, there are no borrowing costs capitalized to inventories.

Based on a review of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Group management believes that no allowance for impairment of inventories is necessary as of December 31, 2023 and 2022.

On December 31, 2023, management insured inventory against possible losses arising from fire risks and other risks based on certain policy packages from PT Asuransi Dayin Mitra Tbk with a coverage value of Rp174.000.000.000. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses that may arise.

Inventories are used as collateral for bank loans (Note 23).

10. ADVANCE PAYMENT

Advance Payment
Total Advance Payment

11. GUARANTEE

Guarantee
Total Guarantee

12. PREPAID EXPENSES

Licensing
Advertising And Promotion
Insurance
Maintenance
Rent
Interest
Royalty
Share Issuance
Total Prepaid Expenses

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI

	2023	2022
PT Horizon Distribusindo Makmur	-	3.300.000.000
Jumlah Investasi	-	3.300.000.000

14. ASET TETAP

	2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	
Nilai Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	4.904.285.000	-	-	-	4.904.285.000
Bangunan	28.003.380.283	-	-	-	28.003.380.283
Mesin	13.939.983.391	-	1.478.173.664	-	15.418.157.055
Kendaraan	6.569.409.302	(261.443.909)	392.000.000	801.590.591	5.898.374.802
<i>Mold</i>	62.502.042.500	-	6.001.236.431	-	68.503.278.931
Peralatan Pabrik	8.507.082.876	-	2.830.586.208	-	11.337.669.084
Peralatan Kantor	28.794.242.622	-	2.367.604.031	-	31.161.846.653
<u>Sewa Pembiayaan</u>					
Kendaraan	3.247.328.363	261.443.909	1.907.630.001	-	5.416.402.273
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>					
Bangunan	-	-	80.568.400	-	80.568.400
Jumlah	156.467.754.337	-	15.057.798.735	801.590.591	170.723.962.481

13. INVESTMENT

PT Horizon Distribusindo Makmur
Total Investment

14. FIXED ASSETS

At Cost
Direct Ownership
Land
Building
Machineries
Vehicles
Mold
Factory Equipment
Office Equipment
Financing Lease
Vehicles
Assets In Progress
Building
Total

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - Lanjutan

14. FIXED ASSETS - Continued

	2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciations
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	12.098.928.310	-	1.400.169.134	-	13.499.097.444	Building
Mesin	10.164.543.703	-	1.038.492.182	-	11.203.035.885	Machineries
Kendaraan	5.260.943.878	399.667.197	237.685.717	782.257.377	5.116.039.415	Vehicles
<i>Mold</i>	46.895.689.851	-	3.632.728.959	-	50.528.418.810	<i>Mold</i>
Peralatan Pabrik	7.362.031.804	-	466.974.893	-	7.829.006.697	Factory Equipment
Peralatan Kantor	19.548.881.543	-	2.476.602.071	-	22.025.483.614	Office Equipment
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Financing Lease</u>
Kendaraan	3.247.328.363	(399.667.197)	424.476.723	-	3.272.137.889	Vehicles
Jumlah	104.578.347.452	-	9.677.129.679	782.257.377	113.473.219.754	Total
Nilai Buku Bersih	51.889.406.885				57.250.742.727	Net Book Value

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - Lanjutan

14. FIXED ASSETS - Continued

	2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Perolehan						At Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	4.904.285.000	-	-	-	4.904.285.000	Land
Bangunan	27.543.661.810	-	459.718.473	-	28.003.380.283	Building
Mesin	13.939.983.391	-	-	-	13.939.983.391	Machineries
Kendaraan	6.224.071.901	-	450.453.155	105.115.754	6.569.409.302	Vehicles
<i>Mold</i>	59.997.154.895	-	2.504.887.605	-	62.502.042.500	<i>Mold</i>
Peralatan Pabrik	8.465.037.059	-	42.045.817	-	8.507.082.876	Factory Equipment
Peralatan Kantor	27.243.433.955	-	1.633.156.114	82.347.447	28.794.242.622	Office Equipment
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Financing Lease</u>
Kendaraan	3.247.328.363	-	-	-	3.247.328.363	Vehicles
Jumlah	151.564.956.374	-	5.090.261.164	187.463.201	156.467.754.337	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciations
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	10.721.745.106	-	1.377.183.204	-	12.098.928.310	Building
Mesin	8.998.716.639	-	1.165.827.064	-	10.164.543.703	Machineries
Kendaraan	4.880.121.308	-	485.938.324	105.115.754	5.260.943.878	Vehicles
<i>Mold</i>	43.815.706.662	-	3.079.983.189	-	46.895.689.851	<i>Mold</i>
Peralatan Pabrik	6.887.182.032	-	474.849.772	-	7.362.031.804	Factory Equipment
Peralatan Kantor	17.332.829.078	-	2.298.399.912	82.347.447	19.548.881.543	Office Equipment
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Financing Lease</u>
Kendaraan	3.234.648.541	-	12.679.822	-	3.247.328.363	Vehicles
Jumlah	95.870.949.366	-	8.894.861.287	187.463.201	104.578.347.452	Total
Nilai Buku Bersih	55.694.007.008				51.889.406.885	Net Book Value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap.

Aset tanah yang tercatat sepenuhnya atas nama Entitas.

Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Entitas sebesar Rp67.884.257.652 dan Rp80.672.898.651, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, antara lain berupa kendaraan, peralatan kantor, peralatan pabrik, mesin dan mold.

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan *showroom display* barang, yang diestimasikan akan selesai pada tahun 2023. Persentase jumlah tercatat adalah 89% sebesar Rp80.568.400. Selama proses pembangunan tidak terdapat hambatan mengenai kelanjutan penyelesaiannya dan tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman atas pengeluaran tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap diasuransikan dari kemungkinan kerugian yang timbul dari kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Dayin Mitra, Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp130.106.000.000 dan USD 8.000.000 untuk bangunan, Rp1.060.000.000 dan USD 605.800 untuk perlengkapan dan peralatan kantor, Rp8.145.900.000 untuk kendaraan, Rp20.000.000.000 untuk mold, Rp600.000.000 dan USD 6.000.000 untuk mesin, serta Rp2.900.000.000 untuk perlengkapan pabrik. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

14. FIXED ASSETS - Continued

As of December 31, 2023 and 2022, there are no borrowing costs capitalized to fixed assets.

The Land assets recorded entirely in the name of the Entity.

Fixed assets that have been fully depreciated but are still being used by the Entity amounted to Rp67.884.257.652 and Rp80.672.898.651, as of December 31, 2023 and 2022, respectively, including vehicles, office equipment, factory equipment, machines and molds.

Construction in progress is the construction of a goods display showroom, which is estimated to be completed in 2023. The percentage of the recorded amount is 89%, amounting to Rp80.568.400. During the construction process there are no obstacles regarding the continuation of its completion and there is no capitalization of loan costs for these expenses.

On December 31, 2023, fixed assets are insured against possible losses arising from fire and other risks based on a policy package from PT Asuransi Dayin Mitra, Tbk with a coverage value of Rp130.106.000.000 and USD 8.000.000 for buildings, Rp1.060.000.000 and USD 605.800 for equipment and office equipment, Rp8.145.900.000 for vehicles, Rp20.000.000.000 for molds, Rp600.000.000 and USD 6.000.000 for machines, and Rp2.900.000.000 for factory equipment. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses that may arise.

Management believes that there is no indication of potential impairment of fixed assets which is presented in the statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - Lanjutan

Tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif, tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

Aset tetap berupa tanah, mesin dan *mold* dijadikan agunan atas utang bank (Catatan 23).

Aset sewa pembiayaan berupa kendaraan dijadikan agunan atas liabilitas sewa (Catatan 24).

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
<u>Kendaraan</u>			<u>Vehicle</u>
Harga Jual	509.459.460	40.360.360	Selling Price
Nilai Perolehan	801.590.591	105.115.754	At Cost
Akumulasi Penyusutan	782.257.377	105.115.754	Accumulated Depreciations
Nilai Buku	19.333.214	-	Net Book Value
Laba Penjualan Aset Tetap	490.126.246	40.360.360	Gain on Disposal of Fixed Assets
<u>Peralatan Kantor</u>			<u>Office Equipment</u>
Harga Jual	-	2.354.112	Selling Price
Nilai Perolehan	-	82.347.447	At Cost
Akumulasi Penyusutan	-	82.347.447	Accumulated Depreciations
Nilai Buku	-	-	Net Book Value
Laba Penjualan Aset Tetap	-	2.354.112	Gain on Disposal of Fixed Assets
Jumlah Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 32)	490.126.246	42.714.472	Total Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 32)
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:			Depreciation expense is allocated as follows:
	2023	2022	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 30)	3.702.656.567	5.749.759.607	Cost Of Goods Sold (Note 30)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	3.326.972.672	3.145.101.680	General and Administration Expenses (Note 31)
Jumlah Beban Penyusutan	7.029.629.239	8.894.861.287	Total Depreciation Expense

14. FIXED ASSETS - Continued

There are no contractual commitments in the acquisition of fixed assets, there are no fixed assets that are not temporarily used, there are no fixed assets that have been discontinued from active use, there are no fixed assets originating from grants.

Fixed assets in the form of land, machines and molds are used as collateral for bank loans (Note 23).

Finance lease assets in the form of vehicles are used as collateral for the lease liabilities (Note 24).

Disposals of assets consists of sales of fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA

15. RIGHT OF USE ASSETS

	2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Nilai Perolehan</u>					<u><i>At Cost</i></u>
Gudang Dan Bangunan	1.335.595.209	250.000.000	-	1.585.595.209	<i>Warehouse And Building</i>
Jumlah Nilai Perolehan	<u>1.335.595.209</u>	<u>250.000.000</u>	<u>-</u>	<u>1.585.595.209</u>	<u><i>Total At Cost</i></u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u><i>Accumulated Depreciations</i></u>
Gudang Dan Bangunan	667.797.604	676.130.939	-	1.343.928.543	<i>Warehouse And Building</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>667.797.604</u>	<u>676.130.939</u>	<u>-</u>	<u>1.343.928.543</u>	<u><i>Total Accumulated Depreciations</i></u>
Nilai Buku Bersih	<u>667.797.605</u>			<u>241.666.666</u>	<u><i>Net Book Value</i></u>

	2022				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Nilai Perolehan</u>					<u><i>At Cost</i></u>
Gudang Dan Bangunan	-	1.335.595.209	-	1.335.595.209	<i>Warehouse And Building</i>
Jumlah Nilai Perolehan	<u>-</u>	<u>1.335.595.209</u>	<u>-</u>	<u>1.335.595.209</u>	<u><i>Total At Cost</i></u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u><i>Accumulated Depreciations</i></u>
Gudang Dan Bangunan	-	667.797.604	-	667.797.604	<i>Warehouse And Building</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>-</u>	<u>667.797.604</u>	<u>-</u>	<u>667.797.604</u>	<u><i>Total Accumulated Depreciations</i></u>
Nilai Buku Bersih	<u>-</u>			<u>667.797.605</u>	<u><i>Net Book Value</i></u>

Penyusutan yang dibebankan pada operasional Entitas adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operations Entity is as follows:

	2023	2022	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	397.881.937	667.797.604	<i>General and Administration Expenses (Note 31)</i>
Jumlah Beban Penyusutan	<u>397.881.937</u>	<u>667.797.604</u>	<u><i>Total Depreciation Expense</i></u>

Aset hak guna bangunan disusutkan sesuai dengan jangka waktu perjanjian kerjasama sewa bangunan dengan pihak ketiga dengan ketentuan sebagai berikut:

Building use rights assets are depreciated in accordance with the term of the building lease cooperation agreement with third parties under the following conditions:

Nomor Perjanjian	:	001/I/SF/2023	:	<i>Agreement Number</i>
Lokasi	:	Komplek Gudang 8 Blok JA, JB, JC, Desa Jatimulya, Tangerang, Jawa Barat/ Warehouse Complex 8 Blocks JA, JB, JC, Jatimulya Village, Tangerang, West Java	:	<i>Location</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA - Lanjutan

15. RIGHT OF USE ASSETS - Continued

Nomor Perjanjian	:	002/I/SF/2023	:	Agreement Number
Lokasi	:	Komplek Gudang 8 Blok DC, Desa Jatimulya, Tangerang, Jawa Barat/ Warehouse Complex 8 Block DC, Jatimulya Village, Tangerang, West Java	:	Location
Nomor Perjanjian	:	003/I/SF/2023	:	Agreement Number
Lokasi	:	Jalan Kebon Jeruk Raya Nomor 14, 18, dan IC RT 005 RW 001, Kebon Jeruk, Jakarta Barat (Lantai 1 & 2)/ Jalan Kebon Jeruk Raya Number 14, 18, and IC RT 005 RW 001, Kebon Jeruk, West Jakarta (1st & 2nd Floor)	:	Location
Nomor Perjanjian	:	001/I/ST/2023	:	Agreement Number
Lokasi	:	Komplek Gudang 8 Blok DA, DB, Desa Jatimulya, Tangerang, Jawa Barat/ Warehouse Complex 8 Block DA, DB, Jatimulya Village, Tangerang, West Java	:	Location
Nomor Perjanjian	:	002/I/ST/2023	:	Agreement Number
Lokasi	:	Komplek Gudang 8 Blok JD, Desa Jatimulya, Tangerang, Jawa Barat/ Warehouse Complex 8 Block JD, Jatimulya Village, Tangerang, West Java	:	Location
Nomor Perjanjian	:	003/I/ST/2024	:	Agreement Number
Lokasi	:	Komplek Intercon Plaza Blok C No. 23 & 24, Jalan Meruya Ilir, Srengseng, Kebon Jeruk, Jakarta Barat	:	Location

16. ASET TAKBERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

	2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>At Cost</u>
Perangkat Lunak	3.450.000.000	-	-	3.450.000.000	Software
Perangkat Lunak Dalam Pengembangan	526.988.940	155.000.000	-	681.988.940	Software Under Development
Lisensi	-	50.450.000	-	50.450.000	License
Jumlah Nilai Perolehan	<u>3.976.988.940</u>	<u>205.450.000</u>	<u>-</u>	<u>4.182.438.940</u>	<u>Total At Cost</u>
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Perangkat Lunak	3.450.000.000	-	-	3.450.000.000	Software
Lisensi	-	20.833	-	20.833	License
Jumlah Akumulasi Amortisasi	<u>3.450.000.000</u>	<u>20.833</u>	<u>-</u>	<u>3.450.020.833</u>	<u>Total Accumulated Amortization</u>
Nilai Buku Bersih	<u>526.988.940</u>			<u>732.418.107</u>	<u>Net Book Value</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAKBERWUJUD - Lanjutan

16. INTANGIBLE ASSETS - Continued

	2022			Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>		
<u>Nilai Perolehan</u>					<i>At Cost</i>
Perangkat Lunak	3.450.000.000	-	-	3.450.000.000	<i>Software</i>
Perangkat Lunak Dalam Pengembangan	-	526.988.940	-	526.988.940	<i>Software Under Development</i>
Jumlah Nilai Perolehan	3.450.000.000	526.988.940	-	3.976.988.940	<i>Total At Cost</i>
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<i>Accumulated Amortization</i>
Perangkat Lunak	3.450.000.000	-	-	3.450.000.000	<i>Software</i>
Jumlah Akumulasi Amortisasi	3.450.000.000	-	-	3.450.000.000	<i>Total Accumulated Amortization</i>
Nilai Buku Bersih	-			526.988.940	<i>Net Book Value</i>

Amortisasi yang dibebankan pada operasional Entitas adalah sebagai berikut:

Amortization expense charged to operations Entity is as follows:

	2023	2022	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	20.833	-	<i>General and Administration Expenses (Note 31)</i>
Jumlah Beban Amortisasi	20.833	-	<i>Total Amortization Expense</i>

Perangkat lunak dalam pengembangan merupakan program ERP dan visual branding, yang diestimasikan akan selesai pada Q1 tahun 2024. Selama proses pengembangan tidak terdapat hambatan mengenai kelanjutan penyelesaiannya. Jumlah pengeluaran selama proses pengembangan adalah sebesar Rp681.988.940 dan tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman atas pengeluaran tersebut.

The software in development is an ERP and visual branding program, which is estimated to be completed in Q1 2024. During the development process there were no obstacles regarding the continuation of its completion. Total expenditure during the development process was Rp681.988.940 and there was no capitalization of loan costs for this expenditure.

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan Sifat Hubungan

a. Based on Nature of Relationship

	2023	2022	
<u>Pihak Berelasi</u>			<i>Related Parties</i>
PT Horizon Distribusindo Makmur	-	338.624.917	<i>PT Horizon Distribusindo Makmur</i>
Jumlah Pihak Berelasi	-	338.624.917	<i>Total Related Parties</i>

**PT HOMECO VICTORIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMECO VICTORIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA - Lanjutan

17. TRADE PAYABLES - Continued

**a. Berdasarkan Sifat Hubungan
- Lanjutan**

**a. Based on Nature of Relationship
- Continued**

	2023	2022	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Sri Intan Toki Industri	2.338.591.756	2.075.989.309	PT Sri Intan Toki Industri
UD Nuansa Karya Garmindo	1.344.922.842	669.364.410	UD Nuansa Karya Garmindo
PT Swasembada Interbuana Ekantara	566.100.000	-	PT Swasembada Interbuana Ekantara
PT Berylin Seikou Indonesia	447.801.750	1.399.696.401	PT Berylin Seikou Indonesia
Taizhou Huangyan Meitian Printing Factory	436.576.901	142.855.754	Taizhou Huangyan Meitian Printing Factory
PT Compack Indonesia	403.160.573	391.109.012	PT Compack Indonesia
PT Suryapasifik Sejahtera	402.936.412	-	PT Suryapasifik Sejahtera
PT Indo Non Woven	385.182.432	894.549.566	PT Indo Non Woven
PT Surya Pelangi Nusantara Sejahtera	318.407.903	-	PT Surya Pelangi Nusantara Sejahtera
PT Indah Grafik Inti	302.333.253	389.823.897	PT Indah Grafik Inti
PT Freshening Indonesia	266.011.056	356.032.114	PT Freshening Indonesia
B. Agus Triyanto	218.400.000	-	B. Agus Triyanto
PT Delapan Samudera Pratama	145.281.860	-	PT Delapan Samudera Pratama
PT Master Minibox Multiguna	175.785.990	258.212.313	PT Master Minibox Multiguna
Star Rise Richmond (Shenzhen) Co.,Ltd	142.335.109	-	Star Rise Richmond (Shenzhen) Co.,Ltd
PT Kristal Polimer Indo	124.859.682	31.348.620	PT Kristal Polimer Indo
Global House Supply Limited	104.616.752	693.234.930	Global House Supply Limited
Wei Shun Household Products Co., Ltd	101.778.127	-	Wei Shun Household Products Co., Ltd
PT Tirta Surya Raya	101.010.000	362.970.000	PT Tirta Surya Raya
PT Sumitomo Indonesia	-	648.240.000	PT Sumitomo Indonesia
Lainnya (Dibawah Rp100.000.000)	857.747.173	20.824.362.657	(Under Rp100.000.000) Others
Jumlah Pihak Ketiga	<u>9.183.839.571</u>	<u>29.137.788.983</u>	Total Third Parties
Jumlah Utang Usaha	<u>9.183.839.571</u>	<u>29.476.413.900</u>	Total Trade Payables

b. Berdasarkan Mata Uang

b. Based on Currency

	2023	2022	
Rupiah	8.326.892.477	15.554.154.458	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	856.947.094	13.922.259.442	United States Dollar
Jumlah Utang Usaha	<u>9.183.839.571</u>	<u>29.476.413.900</u>	Total Trade Payables

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2023	2022	
PPH Pasal 28A			Income Tax Article 28A
- 2022	1.540.217.603	1.540.217.603	2022 -
- 2021	-	496.244.246	2021 -
Pajak Pertambahan Nilai	213.401.903	298.182.527	Value Added Tax
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	<u>1.753.619.506</u>	<u>2.334.644.376</u>	Total Prepaid Taxes

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

18. TAXATION - Continued

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	2023	2022	
PPh Pasal 21	413.968.101	207.897.363	<i>Income Tax Article 21</i>
PPh Pasal 23	24.838.573	44.822.047	<i>Income Tax Article 23</i>
PPh Pasal 25	160.437.839	50.794.000	<i>Income Tax Article 25</i>
PPh Pasal 26	-	166.108.246	<i>Income Tax Article 26</i>
PPh Pasal 29			<i>Income Tax Article 29</i>
- 2022	-	1.130.107.386	2022 -
- 2023	2.755.196.773	-	2023 -
PPh Pasal 4 (2)	150.474.619	-	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	5.882.123.855	1.508.453.251	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah Utang Pajak	<u>9.387.039.760</u>	<u>3.108.182.293</u>	<i>Total Tax Payables</i>

c. Pajak Kini

c. Current Tax

	2023	2022	
Pajak Kini			<i>Current Tax</i>
Entitas Induk	6.220.461.060	3.054.164.520	<i>Parent Company</i>
Entitas Anak	2.034.221.420	1.871.399.200	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah Pajak Kini	<u>8.254.682.480</u>	<u>4.925.563.720</u>	<i>Total Current Tax</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	40.243.340.240	28.394.403.211	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	12.276.120.779	8.230.255.712	<i>Deduct: profit before incoming tax of subsidiaries</i>
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan	<u>27.967.219.461</u>	<u>20.164.147.499</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
<u>Koreksi Fiskal</u>			<i>Fiscal Correction</i>
<u>Beda Temporer:</u>			<i>Temporary Differences:</i>
Beban Imbalan Kerja	351.755.281	183.926.714	<i>Employee Benefit Expense</i>
Beban Penyusutan	(366.526.893)	257.782.535	<i>Depreciation Expense</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(284.307.893)	1.664.871.545	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Beda Temporer	<u>(299.079.505)</u>	<u>2.106.580.794</u>	<i>Total Temporary Differences</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

18. TAXATION - Continued

c. Pajak Kini - Lanjutan

c. Current Tax - Continued

	2023	2022	
<u>Beda Tetap:</u>			<u>Permanent Differences:</u>
Pendapatan Bunga	(10.681.295)	(2.250.022)	Interest income
Lembur	-	1.484.060	Overtime
Jamuan dan Representasi	-	323.661.557	Banquets and Representations
Sumbangan	62.622.653	62.132.036	Donations
Denda Pajak	6.487.891	-	Tax Penalty
Beban Lainnya	548.254.427	395.442.905	Other Expenses
Jumlah Beda Tetap	<u>606.683.676</u>	<u>780.470.536</u>	Total Permanent Differences
Jumlah Koreksi Fiskal	<u>307.604.171</u>	<u>2.887.051.330</u>	Total Fiscal Correction
Pemanfaatan Rugi Fiskal	-	(9.168.631.854)	Utilization of Fiscal Loss
Laba Fiskal	28.274.823.632	13.882.566.975	Fiscal Profit
Laba Fiskal (Dibulatkan)	28.274.823.000	13.882.566.000	Fiscal Profit (Rounded)
Tarif Pajak	22%	22%	Income Tax Payable
Beban Pajak Penghasilan	<u>6.220.461.060</u>	<u>3.054.164.520</u>	Income Tax Expense
<u>Kredit Pajak</u>			<u>Tax Credit</u>
PPH Pasal 22	3.582.730.725	4.569.749.000	Income Tax Article 22
PPH Pasal 23	18.306.508	24.633.123	Income Tax Article 23
Jumlah Kredit Pajak	<u>3.601.037.233</u>	<u>4.594.382.123</u>	Total Tax Credit
Jumlah PPh Pasal 29 (28A)	<u>2.619.423.827</u>	<u>(1.540.217.603)</u>	Total Income Tax Article 29 (28A)

Penghasilan kena pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam penyusunan SPT Tahun 2023 dan 2022.

The aforementioned taxable income forms the basis for filing tax returns for 2023 and 2022.

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

d. Pajak Tangguhan

	2023				Saldo Akhir/ Ending Balance
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to the Income Statement	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to the OCI	Dampak Penerapan PSAK 71 Dan 72/ Impact of Implementation PSAK 71 and 72	
Entitas					
Beban Imbalan Kerja	497.059.303	77.386.162	65.257.204	-	639.702.669
Beban Penyusutan	137.037.883	(80.635.916)	-	-	56.401.967
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	561.093.696	(62.547.736)	-	-	498.545.960
Jumlah	1.195.190.882	(65.797.490)	65.257.204	-	1.194.650.596
Entitas Anak					
Beban Imbalan Kerja	1.767.312.622	191.721.047	(23.983.068)	-	1.935.050.601
Beban Penyusutan	25.199.804	4.026.020	-	-	29.225.824
Pendapatan Yang Diakui Sepanjang Waktu	(1.000.269.326)	(204.247.880)	-	-	(1.204.517.206)
Harga Pokok Penjualan Atas Pendapatan Sepanjang Waktu	328.991.410	(77.218.503)	-	-	251.772.907
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	185.835.058	146.915.473	-	-	332.750.531
Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa	(146.915.473)	(30.101.208)	-	-	(177.016.681)
Jumlah	1.160.154.095	31.094.949	(23.983.068)	-	1.167.265.976
Jumlah Pajak Tangguhan	2.355.344.977	(34.702.541)	41.274.136	-	2.361.916.572

18. TAXATION - Continued

d. Deferred Tax

Entity
Employee Benefit Expense
Depreciation Expense
Allowance for Impairment Losses
Total
Subsidiaries
Employee Benefit Expense
Depreciation Expense
Revenue Recognized Over Time
Cost of Goods Sold Over All Time
Revenue
Allowance for Impairment Losses
Rights of Use Assets and Lease Liabilities
Total
Total Deferred Tax

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

d. Pajak Tangguhan

	2022				Saldo Akhir/ Ending Balance
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to the Income Statement	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to the OCI	Dampak Penerapan PSAK 71 Dan 72/ Impact of Implementation of PSAK 71 and 72	
Entitas					
Beban Imbalan Kerja	344.001.200	40.463.877	112.594.226	-	497.059.303
Beban Penyusutan	80.325.725	56.712.158	-	-	137.037.883
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	194.821.956	366.271.740	-	-	561.093.696
Rugi Fiskal	1.354.751.021	(1.354.751.021)	-	-	-
Jumlah	1.973.899.902	(891.303.246)	112.594.226	-	1.195.190.882
Entitas Anak					
Beban Imbalan Kerja	1.956.395.474	(213.584.192)	24.501.340	-	1.767.312.622
Beban Penyusutan	148.552.759	(123.352.955)	-	-	25.199.804
Pendapatan Yang Diakui Sepanjang Waktu	(1.717.807.298)	717.537.972	-	-	(1.000.269.326)
Harga Pokok Penjualan Atas Pendapatan Sepanjang Waktu	726.141.403	(397.149.993)	-	-	328.991.410
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	121.449.042	64.386.016	-	-	185.835.058
Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa	-	(146.915.473)	-	-	(146.915.473)
Jumlah	1.234.731.380	(99.078.625)	24.501.340	-	1.160.154.095
Jumlah Pajak Tangguhan	3.208.631.282	(990.381.871)	137.095.566	-	2.355.344.977

18. TAXATION - Continued

d. Deferred Tax - Continued

Entity
Employee Benefit Expense
Depreciation Expense
Allowance for Impairment Losses
Fiscal Loss
Total
Subsidiaries
Employee Benefit Expense
Depreciation Expense
Revenue Recognized Over Time
Cost of Goods Sold Over All Time
Revenue
Allowance for Impairment Losses
Rights of Use Assets and Lease Liabilities
Total
Total Deferred Tax

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan Agustus 2023, Entitas menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak diantaranya sebagai berikut:

- a. Surat Ketetapan Lebih Bayar untuk Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2021. Jumlah lebih bayar berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut sebesar Rp494.458.646.
- b. Surat Ketetapan Pajak Nihil untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 Masa Januari - November 2021.
- c. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 Masa Desember 2021. Jumlah kurang bayar berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut sebesar Rp29.639.217.
- d. Surat Ketetapan Pajak Nihil untuk Pajak Penghasilan Final Pasal 21 Masa November - Desember 2021.
- e. Surat Ketetapan Pajak Nihil untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 Masa Januari - November 2021.
- f. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 Masa Desember 2021. Jumlah kurang bayar berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut sebesar Rp17.517.651.
- g. Surat Ketetapan Pajak Nihil untuk Pajak Penghasilan Pasal 26 Masa Juni 2021.
- h. Surat Ketetapan Pajak Nihil untuk Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 Masa Januari dan Maret 2021.

18. TAXATION - Continued

e. Tax Assessments

In August 2023, the Entity received several Tax Assessment Letters including the following:

- a. *Overpayment Assessment Letter for Income Tax for Fiscal Year 2021. The amount of overpayment based on the Overpayment Tax Assessment Letter is IDR 494,458,646.*
- b. *Nil Tax Assessment Letter for Income Tax Article 21 for the Period January - November 2021.*
- c. *Underpayment Tax Assessment Letter for Income Tax Article 21 for the December 2021 Period. The amount of underpayment based on the Underpayment Tax Assessment Letter is IDR 29,639,217.*
- d. *Nil Tax Assessment Letter for Final Income Tax Article 21 for the Period November - December 2021.*
- e. *Nil Tax Assessment Letter for Income Tax Article 23 for the Period January - November 2021.*
- f. *Underpayment Tax Assessment Letter for Income Tax Article 23 for the December 2021 Period. The amount of underpayment based on the Underpayment Tax Assessment Letter is IDR 17,517,651.*
- g. *Nil Tax Assessment Letter for Income Tax Article 26 for the Period of June 2021.*
- h. *Nil Tax Assessment Letter for Income Tax Article 4 paragraph 2 for January and March 2021.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

e. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

- i. Surat Ketetapan Pajak Nihil untuk Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari, Maret - November 2021.
- j. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk Pajak Pertambahan Nilai Masa Februari dan Desember 2021. Jumlah kurang bayar berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut sebesar Rp422.916.577.
- k. Surat Tagihan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai Masa Desember 2021. Jumlah tagihan pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak tersebut sebesar Rp30.424.569.

Atas keputusan SKPLB tersebut diatas manajemen memutuskan untuk dikompensasikan dengan hasil pemeriksaan SKPKB atas PPh Pasal 21 Masa Desember 2021, PPh Pasal 23 Masa Desember 2021, PPN Masa Februari dan Desember 2021 dan Surat Tagihan Pajak PPN Masa Desember 2021, sehingga hasil akhir Perseroan harus membayar kurang bayar sebesar Rp6.039.368. Kurang bayar tersebut telah dibayar Perseroan pada tanggal 26 Oktober 2023.

19. UTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Utang Kendaraan Pemegang Saham	688.333.200	-
Jaminan	2.000.000	20.063.210.963
Lain-lain	18.507.299	25.178.497
Jumlah Utang Lain-lain	<u>708.840.499</u>	<u>94.197.934</u>

18. TAXATION - Continued

e. Tax Assessments - Continued

- i. Nil Tax Assessment Letter for Value Added Tax for the Period January, March - November 2021.
- j. Underpayment Tax Assessment Letter for Value Added Tax for February and December 2021. The amount of underpayment based on the Underpayment Tax Assessment Letter is IDR 422,916,577.
- k. Tax Bill for Value Added Tax for the December 2021 period. The amount of the tax bill based on the Tax Bill is IDR 30,424,569.

Based on the SKPLB decision above, the management decided to be compensated with the results of the SKPKB audit of Income Tax Article 21 for the December 2021 period, Income Tax Article 23 for the December 2021 period, VAT for the February and December 2021 periods and VAT Tax Collection Letter for the December 2021 period, so that the final result of the Company must pay an underpayment of Rp6,039,368. The underpayment has been paid by the Company on October 26, 2023.

19. OTHER PAYABLES

Vehicle Payables
Shareholders
Guarantee
Others
Total Other Payables

**PT HOMECO VICTORIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMECO VICTORIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN KONTRAK

20. CONTRACT LIABILITIES

	2023	2022	
Kewajiban Kontrak	1.144.422.304	1.495.415.499	<i>Contract Liabilities</i>
Jumlah Kewajiban Kontrak	<u>1.144.422.304</u>	<u>1.495.415.499</u>	<i>Total Contract Liabilities</i>

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED EXPENSES

	2023	2022	
Retail	144.923.013	759.767.518	<i>Retail</i>
Lain-lain	339.050.631	1.248.052.147	<i>Other</i>
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	<u>483.973.644</u>	<u>2.007.819.665</u>	<i>Total Accrued Expenses</i>

22. UANG MUKA PENJUALAN

22. ADVANCE SALES

	2023	2022	
Uang Muka Penjualan	2.378.466.079	2.995.573.366	<i>Advance Sales</i>
Jumlah Uang Muka Penjualan	<u>2.378.466.079</u>	<u>2.995.573.366</u>	<i>Total Advance Sales</i>

23. UTANG BANK

23. BANK LOANS

	2023	2022	
PT Bank Central Asia Tbk	120.868.035.312	79.085.457.876	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.991.492.082	10.134.842.098	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Jumlah Utang Bank	<u>130.859.527.394</u>	<u>89.220.299.974</u>	<i>Total Bank Loan</i>
<u>Dikurangi Bagian Lancar Utang Bank:</u>			<u><i>Less Current Portion of Bank Loan:</i></u>
PT Bank Central Asia Tbk	72.958.827.578	56.781.864.944	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.491.492.092	10.134.842.098	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Jumlah Bagian Lancar Utang Bank	<u>82.450.319.670</u>	<u>66.916.707.042</u>	<i>Total Current Portion of Bank Loan</i>
Jumlah Bagian Tidak Lancar Utang Bank	<u>48.409.207.724</u>	<u>22.303.592.932</u>	<i>Total Non Current Portion of Bank Loan</i>

Entitas Induk

Parent Entity

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 13 September 2018, Entitas sebagai peminjam, PT Bank Central Asia Tbk sebagai *facility agent*, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit. Perjanjian pinjaman kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan fasilitas dan perpanjangan jangka waktu.

On September 13, 2018, the Entity as the borrower, PT Bank Central Asia Tbk as the facility agent, signed a credit loan facility agreement. The credit loan agreement has undergone several amendments in connection with the addition of facilities and the extension of the term.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK - Lanjutan

Entitas Induk - Lanjutan

PT Bank Central Asia Tbk - Lanjutan

Perubahan terakhir sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 02098/SLK-KOM/2023 tanggal 26 September 2023, Bank menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

	Pagu Kredit/ Maximum Credit Amount	
	2023	2022
a. Kredit Lokal	15.000.000.000	15.000.000.000
b. <i>Time Loan Revolving 1</i>	12.000.000.000	4.000.000.000
c. <i>Time Loan Revolving 2</i>	25.000.000.000	-
d. <i>Installment Loan 1</i>	-	8.000.000.000
e. <i>Installment Loan 2</i>	-	3.000.000.000
f. <i>Time Loan Insidental 1</i>	-	15.000.000.000
g. <i>Time Loan Insidental 2</i>	-	17.500.000.000
h. <i>Forex Forward Line</i>	USD 1.000.000	-

Berikut merupakan rincian *outstanding* utang bank masing-masing fasilitas per 31 Desember 2023:

	Nominal
a. Kredit Lokal	7.943.555.312
b. <i>Time Loan Revolving 1</i>	8.000.000.000
c. <i>Time Loan Revolving 2</i>	25.000.000.000
d. <i>Installment Loan 1</i>	-
e. <i>Installment Loan 2</i>	-
f. <i>Time Loan Insidental 1</i>	-
g. <i>Time Loan Insidental 2</i>	-
h. <i>Forex Forward Line</i>	-

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas pinjaman diatas dikenakan tingkat suku bunga masing-masing fasilitas sebesar 8,25% per tahun.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman kredit, fasilitas utang bank yang diperoleh Entitas tersebut digunakan untuk keperluan modal kerja.

23. BANK LOANS - Continued

Parent Entity - Continued

PT Bank Central Asia Tbk - Continued

The latest amendment is in accordance with the Notice of Credit Provision No. 02098/SLK-KOM/2023 dated September 26, 2023, the Bank agreed to provide credit facilities with the following terms and conditions:

a. Local Credit
b. <i>Time Loan Revolving 1</i>
c. <i>Time Loan Revolving 2</i>
d. <i>Installment Loan 1</i>
e. <i>Installment Loan 2</i>
f. <i>Incidental Time Loan 1</i>
g. <i>Incidental Time Loan 2</i>
h. <i>Forex Forward Line</i>

The following are details of *outstanding* bank debt for each facility as of December 31, 2023:

a. Local Credit
b. <i>Time Loan Revolving 1</i>
c. <i>Time Loan Revolving 2</i>
d. <i>Installment Loan 1</i>
e. <i>Installment Loan 2</i>
f. <i>Incidental Time Loan 1</i>
g. <i>Incidental Time Loan 2</i>
h. <i>Forex Forward Line</i>

As of December 31, 2023 and 2022, the above loan facilities bear an interest rate of 8,25% per annum.

Based on the latest amendment to the credit loan agreement, the bank loan facility obtained by the Entity is used for working capital.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK - Lanjutan

Entitas Induk - Lanjutan

PT Bank Central Asia Tbk - Lanjutan

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman kredit, semua fasilitas di atas berlaku sampai dengan 1 Agustus 2024.

Perjanjian pinjaman kredit di atas dijamin dengan agunan berupa aset tetap, persediaan, piutang usaha, serta jaminan perusahaan atas nama PT Trisinar Indoprata.

Berikut beberapa syarat dan ketentuan penting atas fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Entitas:

- a. Menyerahkan Laporan Keuangan Audited tahunan (List Otoritas Jasa Keuangan) paling lambat 180 hari setelah tanggal tutup buku.
- b. Pada pengolahan berikutnya wajib menyerahkan:
 - i) Laporan Keuangan internal periode tahun berjalan
 - ii) Laporan pembelian dan penjualan bulanan
 - iii) Daftar piutang dan persediaan sesuai posisi Laporan Keuangan yang diserahkan
 - iv) *Aging schedule* piutang sesuai posisi Laporan Keuangan yang diserahkan
- c. Tidak diperkenankan melakukan investasi yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha
- d. Seluruh aset dan utang yang dibiaya oleh Bank harus tercatat pada Laporan Keuangan dan harus mencerminkan kondisi yang sebenarnya.
- e. Wajib menjaga kondisi keuangan:
 - *Current Ratio* ≥ 1 kali
 - $\text{EBITDA}/(\text{Interest} + \text{Pokok}) \geq 1,25$ kali
 - Debt to Equity $\leq 1,75$ kali

23. BANK LOANS - Continued

Parent Entity - Continued

PT Bank Central Asia Tbk - Continued

Based on the latest amendment to the loan agreement, all of the above facilities are valid until August 1, 2024.

The above credit loan agreement is secured by collateral in the form of fixed assets, inventories, trade receivables, as well as company guarantees on behalf of PT Trisinar Indoprata.

The following are several important terms and conditions for loan facilities owned by the Entity:

- a. Submit the annual Audited Financial Report (Financial Services Authority List) no later than 180 days after the book closing date.
- b. In the next processing, you must submit:
 - i) Internal financial reports for the current year period
 - ii) Monthly purchase and sales reports
 - iii) List of receivables and inventories according to the position of the Financial Report submitted
 - iv) *Aging schedule* of receivables according to the position of the Financial Report submitted
- c. It is not permitted to make investments that are not related to business activities
- d. All assets and debts financed by the Bank must be recorded in the Financial Statements and must reflect actual conditions.
- e. Must maintain financial condition:
 - *Current Ratio* ≥ 1 time
 - $\text{EBITDA}/(\text{Interest} + \text{Principal}) \geq 1.25$ times
 - Debt to Equity ≤ 1.75 times

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK - Lanjutan

Entitas Induk - Lanjutan

PT Bank Central Asia Tbk - Lanjutan

- f. Wajib memberitahukan secara tertulis ke Bank minimal 14 hari kalender sebelum perubahan ke Bank apabila:
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham kecuali pemegang saham publik dengan ketentuan Ibu Ellies Kiswoto, Bapak Sjamsoe Fadjar, Sjamsoe Tahar, dan Sjamsoe Bahar harus tetap memiliki saham terbesar dari seluruh modal Entitas yang telah ditempatkan dan disetor penuh baik langsung maupun tidak langsung atau kemampuan dan kewenangan untuk mengendalikan urusan, kebijakan, dan Manajemen Entitas.
 - Pembagian dividen dapat dilakukan selama *financial covenant* terpenuhi dan pembayaran kewajiban ke Bank lancar.
- g. Wajib meminta persetujuan tertulis ke Bank apabila menambah utang/*leasing* dari bank maupun lembaga keuangan lainnya > Rp1.000.000.000, kecuali tambahan utang *Back To Back*.
- h. Aktivitas usaha termasuk aktivitas impor agar tetap dipusatkan di Bank.
- i. Apabila terdapat *corporate action*/perubahan aktivitas usaha kedepannya maka wajib memberitahukan ke Bank dan struktur fasilitas akan direview ulang dan disesuaikan kembali sesuai kondisi usaha terbaru.

23. BANK LOANS - Continued

Parent Entity - Continued

PT Bank Central Asia Tbk - Continued

- f. *Must notify the Bank in writing at least 14 calendar days prior to changes to the Bank if:*
- *Change the institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as shareholders except public shareholders with the provisions that Mrs. Ellies Kiswoto, Mr. Sjamsoe Fadjar, Sjamsoe Tahar, and Sjamsoe Bahar must continue to own the largest shares of the Entity's entire issued and paid-up capital full, either directly or indirectly, or the ability and authority to control the affairs, policies and Management of the Entity.*
 - *Dividend distribution can be made as long as financial covenants are met and payment of obligations to the Bank is smooth.*
- g. *Must request written approval from the Bank if additional debt/leasing from a bank or other financial institution is > Rp1.000.000.000, except for additional Back To Back debt.*
- h. *Business activities, including import activities, must remain centralized at the Bank.*
- i. *If there is a corporate action/change in business activities in the future, it is mandatory to notify the Bank and the facility structure will be reviewed and readjusted according to the latest business conditions.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK - Lanjutan

Entitas Induk - Lanjutan

PT Bank Central Asia Tbk - Lanjutan

- j. Membuka *Retention Account* di Bank atau produk dana Bank, yang diblokir minimal sebesar 1 kali angsuran pokok dan bunga per bulan. Apabila dana tersebut sampai terpakai untuk pembayaran bunga maka debitur harus menempatkan kembali dana pada rekening tersebut paling lambat 5 hari setelah tanggal pemakaian. Rekening harus berbeda dengan rekening plafon Kredit Lokal.
- k. Menyerahkan pembaharuan Laporan UKL/UPL, jika terdapat perubahan alur/penambahan pabrik dan gudang atau sesuai ketentuan Dinas Lingkungan Hidup yang berlaku.
- l. Bank meningkatkan Entitas mengenai pelanggaran *covenant*.
- m. Menyerahkan Surat Pernyataan bahwa Entitas bersedia melakukan pembaharuan/pengurusan IMB/PBG dari seluruh agunan solid apabila sewaktu-waktu diminta oleh instansi terkait, dan seluruh biaya pembuatan ditanggung oleh Entitas.
- n. Merk dagang Technoplast, Homeco, Avalon, Medina, dan Wiggle tidak boleh dijual atau dipindahtangankan.
- o. Memberitahukan secara tertulis ke Bank apabila terdapat pemutusan kerja sama dengan *principal* maupun *license* yang tidak diperpanjang. Fasilitas kredit harus direview ulang oleh Bank apabila terdapat pemutusan kerja sama dan *license* yang tidak diperpanjang tersebut.
- p. Mengasuransikan terhadap agunan kepada perusahaan asuransi sesuai ketentuan dari Bank dan mencantumkan "*Banker's Clause*" kepada Bank dalam polis asuransi tersebut.

23. BANK LOANS - Continued

Parent Entity - Continued

PT Bank Central Asia Tbk - Continued

- j. Open a *Retention Account* at a Bank or Bank fund product, which is blocked at a minimum of 1 installment of principal and interest per month. If the funds are used to pay interest, the debtor must put the funds back into the account no later than 5 days after the date of use. The account must be different from the Local Credit ceiling account.
- k. Submit updated UKL/UPL reports, if there are changes to the flow/additions to factories and warehouses or in accordance with applicable Environmental Service regulations.
- l. The Bank reminds the Entity regarding the covenant violation.
- m. Submit a Statement Letter that the Entity is willing to renew/manage the IMB/PBG of all solid collateral if requested by the relevant agency at any time, and all manufacturing costs will be borne by the Entity.
- n. The Technoplast, Homeco, Avalon, Medina and Wiggle trademarks may not be sold or transferred.
- o. Notify the Bank in writing if there is a termination of cooperation with the principal or the license is not renewed. The credit facility must be reviewed by the Bank if there is termination of cooperation and the license is not renewed.
- p. Insure the collateral with an insurance company in accordance with the provisions of the Bank and include a "*Banker's Clause*" to the Bank in the insurance policy.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK - Lanjutan

Entitas Induk - Lanjutan

PT Bank Central Asia Tbk - Lanjutan

- q. Memenuhi seluruh persyaratan tersebut di atas kepada Bank untuk penarikan/penggunaan/pemakaian fasilitas kredit - fasilitas kredit tersebut. Demikian juga apabila terdapat persyaratan lain yang dianggap perlu oleh pihak Bank.
- r. Entitas dapat membayar kembali sebagian atau seluruh jumlah uang yang terutang sebelum tanggal jatuh waktu sebagaimana ditentukan dalam Daftar Angsuran, tanpa dikenakan denda, sepanjang mengindahkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
- Memberitahukan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal yang diusulkan dengan menyebut jumlah dan tanggal pembayaran yang akan dilaksanakan;
 - Dapat melakukan pembayaran kembali secara dipercepat melalui sarana digital pada hari kerja atau hari libur sesuai dengan ketentuan waktu transaksi yang berlaku;
 - Pembayaran kembali secara dipercepat yang sudah diberitahukan kepada Bank tidak dapat dibatalkan;
 - Dilakukan pada tanggal pembayaran bunga;
 - Jumlah yang dibayarkan tersebut tidak dapat ditarik kembali atau digunakan kembali dengan alasan apapun.

23. BANK LOANS - Continued

Parent Entity - Continued

PT Bank Central Asia Tbk - Continued

- q. Fulfill all of the above requirements to the Bank for withdrawal/use/utilization of said credit facilities. Likewise, if there are other requirements deemed necessary by the Bank.
- r. Entities can repay part or all of the amount owed before the due date as specified in the Installment Schedule, without being subject to fines, as long as they comply with the following provisions:
- Notify no later than 1 (one) working day before the proposed date stating the amount and date of payment to be made;
 - Can make accelerated repayment via digital means on working days or holidays in accordance with applicable transaction time provisions;
 - Accelerated repayment that has been notified to the Bank cannot be cancelled;
 - Performed on the interest payment date;
 - The amount paid cannot be withdrawn or reused for any reason.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK - Lanjutan

Entitas Induk - Lanjutan

PT Bank Central Asia Tbk - Lanjutan

- s. Dalam hal terjadi perubahan suku bunga dan/atau pembayaran kembali yang dipercepat dan/atau keterlambatan pembayaran kembali, Bank akan memperhitungkan kembali jumlah pembayaran angsuran pokok dan bunga yang wajib dibayar oleh Entitas.

Sehubungan dengan Kredit dari Bank BCA, melalui surat No. 02088/ALK-KOM/2023 tanggal 25 September 2023 untuk Perseroan, Bank menyetujui permohonan untuk mengesampingkan (waiver) beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pembagian Dividen tahun 2021 sebesar Rp13.160.470.000 dan tahun 2022 sebesar Rp15.799.281.785.
- b. Perubahan struktur permodalan dan pemegang saham.
- c. Perubahan status kelembagaan dari Perseroan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 22 Mei 2012, Entitas sebagai peminjam, PT Bank Central Asia Tbk sebagai *facility agent*, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit. Perjanjian pinjaman kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan fasilitas dan perpanjangan jangka waktu.

Perubahan terakhir sesuai dengan Akta No. 2 tanggal 1 Agustus 2023 yang dibuat dihadapan Dr. Satria Amiputra, S.E., Ak., CA., CTL., S.H., S.S., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., M.A., Notaris di Jakarta Selatan, Bank menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

23. BANK LOANS - Continued

Parent Entity - Continued

PT Bank Central Asia Tbk - Continued

- s. *In the event of changes in interest rates and/or accelerated repayment and/or delays in repayment, the Bank will recalculate the amount of principal and interest installments that must be paid by the Entity.*

In connection with Credit from BCA Bank, via letter No. 02088/ALK-KOM/2023 dated September 25, 2023 for the Company, the Bank approved the request to waive several matters as follows:

- a. *Dividend distribution in 2021 is Rp13.160.470.000 and in 2022 Rp15.799.281.785.*
- b. *Changes in capital structure and shareholders.*
- c. *Change in institutional status from a closed company to a public company.*

Subsidiary Entity

PT Bank Central Asia Tbk

On May 22, 2012, the Entity as the borrower, PT Bank Central Asia Tbk as the facility agent, signed a credit loan facility agreement. The credit loan agreement has been amended several times in connection with the addition of facilities and the extension of the term.

The latest amendment is in accordance with Deed No. 2 dated August 1, 2023 made before Dr. Satria Amiputra, S.E., Ak., CA., C.T.L., S.H., S.S., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., M.A., Notary in South Jakarta, the Bank agreed to provide credit facilities with the following terms and conditions:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK - Lanjutan

23. BANK LOANS - Continued

Entitas Anak - Lanjutan

Subsidiary Entity - Continued

PT Bank Central Asia Tbk - Lanjutan

PT Bank Central Asia Tbk - Continued

	Pagu Kredit/ <i>Maximum Credit Amount</i>	
	2023	2022
a. Kredit Lokal	33.000.000.000	33.000.000.000
b. <i>Time Loan Revolving 1</i>	27.000.000.000	17.000.000.000
c. <i>Time Loan Revolving 2</i>	20.000.000.000	30.000.000.000
d. <i>Installment Loan 3</i>	-	3.000.000.000
e. <i>Installment Loan 4</i>	-	3.000.000.000
f. <i>Installment Loan 5</i>	-	3.000.000.000
g. Kredit Investasi 1	12.000.000.000	12.000.000.000
h. Kredit Investasi 2	6.500.000.000	6.500.000.000
i. Kredit Investasi 3	3.500.000.000	3.500.000.000
j. Kredit Investasi 4	-	2.600.000.000
k. Kredit Investasi 5	1.200.000.000	-
l. Kredit Investasi 6	20.000.000.000	-

a. <i>Local Credit</i>
b. <i>Time Loan Revolving 1</i>
c. <i>Time Loan Revolving 2</i>
d. <i>Installment Loan 3</i>
e. <i>Installment Loan 4</i>
f. <i>Installment Loan 5</i>
g. <i>Investment Credit 1</i>
h. <i>Investment Credit 2</i>
i. <i>Investment Credit 3</i>
j. <i>Investment Credit 4</i>
k. <i>Investment Credit 5</i>
l. <i>Investment Credit 6</i>

Berikut merupakan rincian *outstanding* utang bank masing-masing fasilitas per 31 Desember 2023:

The following are details of *outstanding bank debt* for each facility as of December 31, 2023:

	Nominal
a. Kredit Lokal	30.225.760.000
b. <i>Time Loan Revolving 1</i>	26.273.000.000
c. <i>Time Loan Revolving 2</i>	17.700.850.000
d. <i>Installment Loan 3</i>	-
e. <i>Installment Loan 4</i>	-
f. <i>Installment Loan 5</i>	-
g. Kredit Investasi 1	414.740.000
h. Kredit Investasi 2	216.670.000
i. Kredit Investasi 3	121.050.000
j. Kredit Investasi 4	-
k. Kredit Investasi 5	1.120.000.000
l. Kredit Investasi 6	3.852.410.000

a. <i>Local Credit</i>
b. <i>Time Loan Revolving 1</i>
c. <i>Time Loan Revolving 2</i>
d. <i>Installment Loan 3</i>
e. <i>Installment Loan 4</i>
f. <i>Installment Loan 5</i>
g. <i>Investment Credit 1</i>
h. <i>Investment Credit 2</i>
i. <i>Investment Credit 3</i>
j. <i>Investment Credit 4</i>
k. <i>Investment Credit 5</i>
l. <i>Investment Credit 6</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas pinjaman diatas dikenakan tingkat suku bunga masing-masing fasilitas sebesar 8,25% per tahun.

As of December 31, 2023 and 2022, the above loan facilities bear an interest rate of 8,25% per annum.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman kredit, fasilitas utang bank yang diperoleh Entitas tersebut digunakan untuk keperluan modal kerja.

Based on the latest amendment to the credit loan agreement, the bank loan facility obtained by the Entity is used for working capital.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK - Lanjutan

Entitas Anak - Lanjutan

PT Bank Central Asia Tbk - Lanjutan

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman kredit, fasilitas-fasilitas di atas masing-masing berlaku sampai dengan 13 Desember 2024, 13 Desember 2024, 27 September 2024, 22 Februari 2024, 22 Februari 2024, 60 bulan, dan 60 bulan.

Perjanjian pinjaman kredit di atas dijamin dengan agunan berupa aset tetap, persediaan, dan piutang usaha.

Berikut beberapa syarat dan ketentuan penting atas fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Entitas:

- a. Menyerahkan Laporan Keuangan *Audited* atas nama Entitas yang diserahkan ke Bank paling lambat 180 hari setelah tanggal tutup buku.
- b. Entitas wajib menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Laporan Keuangan Internal periode tahun berjalan
 - Laporan pembelian dan penjualan bulanan
 - Daftar piutang dan persediaan sesuai posisi laporan keuangan yang diserahkan
 - *Aging Schedule* piutang sesuai posisi laporan keuangan yang diserahkan
- c. Entitas tidak diperkenankan melakukan investasi yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha.
- d. Seluruh aset dan utang yang dibiayai oleh Bank harus tercatat pada laporan keuangan dan harus mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

23. BANK LOANS - Continued

Subsidiary Entity - Continued

PT Bank Central Asia Tbk - Continued

Based on the latest amendment to the loan agreement, the above facilities are valid until December 13, 2024, December 13, 2024, September 27, 2024, February 22, 2024, February 22, 2024, 60 months, and 60 months, respectively.

The above credit loan agreement is secured by collateral in the form of fixed assets, inventories, and trade receivables.

The following are several important terms and conditions for loan facilities owned by the Entity:

- a. Submit Audited Financial Statements on behalf of the Entity submitted to the Bank no later than 180 days after the book closing date.
- b. Entities are required to submit the following documents:
 - Internal Financial Statements for the current year
 - Monthly purchase and sales report
 - List of receivables and inventories according to the position of the submitted financial statements
 - Aging Schedule of receivables as per the submitted financial statement position
- c. Entities are not allowed to make investments that are not related to business activities.
- d. All assets and liabilities financed by the Bank must be recorded in the financial statements and must reflect the actual conditions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK - Lanjutan

Entitas Anak - Lanjutan

PT Bank Central Asia Tbk - Lanjutan

- e. Entitas wajib menjaga kondisi keuangan:
- *Current ratio*: ≥ 1 kali
 - $EBITDA / (Interest + Pokok) \geq 1,25$ kali
 - *Debt to Equity ratio* $\leq 1,75$ kali
- f. Selama Entitas masih terdapat pinjaman di Bank, wajib meminta persetujuan tertulis ke Bank apabila:
- Menambah utang/*leasing* dari bank maupun lembaga keuangan lainnya $> Rp1.000.000.000$, kecuali tambahan utang *back to back*
 - Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris serta para pemegang saham untuk Entitas
 - Melakukan pembagian dividen $\geq 30\%$ dari laba bersih tahun sebelumnya kecuali dividen digunakan untuk menambah modal disetor
- g. Utang pemegang saham yang akan ada di masa mendatang wajib disubordinasikan terhadap pinjaman di Bank dengan dibuatkan akta subordinasi namun diperkenankan menjadi tambahan modal disetor.
- h. Aktivitas usaha termasuk aktivitas impor agar tetap dipusatkan di Bank.
- i. Apabila terdapat *corporate action*/perubahan aktivitas usaha Entitas ke depannya maka wajib memberitahukan ke Bank dan struktur fasilitas Entitas akan direview ulang dan disesuaikan kembali sesuai kondisi usaha terbaru.

23. BANK LOANS - Continued

Subsidiary Entity - Continued

PT Bank Central Asia Tbk - Continued

- e. Entities must maintain their financial condition:
- *Current ratio*: ≥ 1 times
 - $EBITDA / (Interest + Principal) \geq 1,25$ times
 - *Debt to Equity ratio* $\leq 1,75$ times
- f. As long as the Entity still has a loan with the Bank, it must request written approval from the Bank if:
- Increase debt/*leasing* from banks and other financial institutions $> Rp1.000.000.000$, except for additional *back to back* debt
 - Changing the institutional status, articles of association, composition of the board of directors and commissioners and shareholders for the Entity
 - Dividend distribution $\geq 30\%$ of the previous year's net profit unless the dividend is used to increase paid-in capital
- g. Shareholders' debts that will exist in the future must be subordinated to loans at the Bank with a subordination deed but are allowed to become additional paid-in capital.
- h. Business activities including import activities to remain centralized in the Bank.
- i. If there is any *corporate action*/change in the Entity's business activities in the future, it is mandatory to notify the Bank and the Entity's facility structure will be reviewed and readjusted according to the latest business conditions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK - Lanjutan

23. BANK LOANS - Continued

Entitas Anak - Lanjutan

Subsidiary Entity - Continued

PT Bank Central Asia Tbk - Lanjutan

PT Bank Central Asia Tbk - Continued

- j. Membuka *retention account* di Bank atau produk dana Bank, yang diblokir minimal sebesar satu kali angsuran pokok dan bunga per bulan. Apabila dana tersebut sampai terpakai untuk pembayaran bunga dan angsuran pokok, maka Entitas harus menempatkan kembali dana pada rekening tersebut paling lambat lima hari setelah tanggal pemakaian.
- k. Menyerahkan pembaruan laporan UKL/UPL, jika terdapat perubahan alur/penambahan pabrik dan gudang atau sesuai ketentuan Dinas Lingkungan Hidup yang berlaku.
- l. Bank mengingatkan Entitas mengenai pelanggaran *covenant*.
- m. Menyerahkan Surat Pernyataan bahwa Entitas bersedia melakukan pembaharuan/pengurusan IMB/PBG dari seluruh agunan solid apabila sewaktu-waktu diminta oleh instansi terkait, dan seluruh biaya pembuatan ditanggung oleh Entitas.
- n. Merk dagang Technoplast, Homeco, Avalon, Medina, dan Wiggle tidak boleh dijual atau dipindahtangankan.
- o. Entitas harus memberitahukan secara tertulis ke Bank apabila terdapat pemutusan kerja sama dengan *principal* maupun *license* yang tidak diperpanjang. Fasilitas kredit harus direview ulang oleh Bank apabila terdapat pemutusan kerja sama dan *license* yang tidak diperpanjang tersebut.

- j. *Opening a retention account at a bank or bank fund product, which is blocked at least equal to one monthly installment of principal and interest. If the funds are used to pay interest and principal installments, the Entity must place the funds back in the account no later than five days after the date of use.*
- k. *Submit an update of the UKL/UPL report, if there is a change in the flow/addition of factories and warehouses or in accordance with applicable Environmental Agency regulations.*
- l. *The Bank reminds the Entity of covenant violations.*
- m. *Submit a Statement Letter that the Entity is willing to renew/manage the IMB/PBG of all solid collateral if at any time requested by the relevant agencies, and all costs of making are borne by the Entity.*
- n. *Technoplast, Homeco, Avalon, Medina and Wiggle trademarks may not be sold or transferred.*
- o. *The Entity must notify the Bank in writing if there is a termination of cooperation with the principal or a license that is not renewed. The credit facility must be reviewed by the Bank if there is a termination of cooperation and license that is not renewed.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK - Lanjutan

Entitas Anak - Lanjutan

PT Bank Central Asia Tbk - Lanjutan

p. Entitas dapat membayar kembali sebagian atau seluruh jumlah uang yang terutang sebelum tanggal jatuh waktu sebagaimana ditentukan dalam Daftar Angsuran, tanpa dikenakan denda, sepanjang mengindahkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Memberitahukan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal yang diusulkan dengan menyebut jumlah dan tanggal pembayaran yang akan dilaksanakan;
- Dapat melakukan pembayaran kembali secara dipercepat melalui sarana digital pada hari kerja atau hari libur sesuai dengan ketentuan waktu transaksi yang berlaku;
- Pembayaran kembali secara dipercepat yang sudah diberitahukan kepada Bank tidak dapat dibatalkan;
- Dilakukan pada tanggal pembayaran bunga;
- Jumlah yang dibayarkan tersebut tidak dapat ditarik kembali atau digunakan kembali dengan alasan apapun.

q. Dalam hal terjadi perubahan suku bunga dan/atau pembayaran kembali yang dipercepat dan/atau keterlambatan pembayaran kembali, Bank akan memperhitungkan kembali jumlah pembayaran angsuran pokok dan bunga yang wajib dibayar oleh Entitas.

23. BANK LOANS - Continued

Subsidiary Entity - Continued

PT Bank Central Asia Tbk - Continued

p. Entities can repay part or all of the amount owed before the due date as specified in the Installment Schedule, without being subject to fines, as long as they comply with the following provisions:

- Notify no later than 1 (one) working day before the proposed date stating the amount and date of payment to be made;
- Can make accelerated repayment via digital means on working days or holidays in accordance with applicable transaction time provisions;
- Accelerated repayment that has been notified to the Bank cannot be cancelled;
- Performed on the interest payment date;
- The amount paid cannot be withdrawn or reused for any reason.

q. In the event of changes in interest rates and/or accelerated repayment and/or delays in repayment, the Bank will recalculate the amount of principal and interest installments that must be paid by the Entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK - Lanjutan

23. BANK LOANS - Continued

Entitas Anak - Lanjutan

Subsidiary Entity - Continued

PT Bank Central Asia Tbk - Lanjutan

PT Bank Central Asia Tbk - Continued

Sehubungan dengan Kredit dari Bank BCA, melalui surat No. 0289/ALK-KOM/2023 tanggal 25 September 2023 untuk Entitas Anak, Bank menyetujui permohonan untuk mengesampingkan (waiver) beberapa hal sebagai berikut:

In connection with Credit from BCA Bank, via letter No. 0289/ALK-KOM/2023 dated September 25, 2023 for Subsidiaries, the Bank approved the request to waive several matters as follows:

- a. Pembagian Dividen tahun 2021 sebesar Rp29.660.682.936 dan tahun 2022 sebesar Rp21.939.317.064.
- b. Pembayaran hutang pemegang saham sebesar Rp20.063.210.963.
- c. Perubahan struktur permodalan dan pemegang saham akibat adanya pengambilalihan saham oleh PT Homeco Victoria Makmur.

- a. Dividend distribution in 2021 is Rp29.660.682.936 and in 2022 Rp21.939.317.064.
- b. Payment of shareholder debt amounting to Rp20.063.210.963.
- c. Changes in capital structure and shareholders due to the takeover of shares by PT Homeco Victoria Makmur.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perubahan Ke-7 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 0401/LGL-MSME-JKT/SME/PK/NAT/VI/2017 tanggal 13 Juni 2017, Entitas mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

Based on the 7th Amendment and Restatement of Credit Agreement No. 0401/LGL-MSME-JKT/SME/PK/NAT/VI/2017 dated June 13, 2017, the Entity obtained the following facilities:

	Pagu Kredit/Maximum Credit Amount	
	2023	2022
a. Kredit Lokal	9.300.000.000	9.300.000.000
b. Transaksi Khusus	1.000.000.000	1.000.000.000

- a. Local Credit
- b. Special Transaction

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman kredit, fasilitas utang bank yang diperoleh Entitas tersebut digunakan untuk keperluan modal kerja.

Based on the latest amendment to the credit loan agreement, the bank loan facility obtained by the Entity is used for working capital.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman kredit, fasilitas-fasilitas di atas masing-masing berlaku sampai dengan 30 April 2024 dan 13 Juni 2027.

Based on the latest amendments to the credit loan agreement, the above facilities are valid until April 30, 2024 and June 13, 2027.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK - Lanjutan

Entitas Anak - Lanjutan

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 9,75% sampai dengan 7,50% per tahun and 8,00% sampai dengan 7,50% per tahun.

Perjanjian pinjaman kredit di atas dijamin dengan agunan berupa aset tetap.

Berikut beberapa syarat dan ketentuan penting atas fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Entitas:

- a. Entitas dapat dikenakan denda pelunasan dipercepat sebesar 3% (tiga persen) dari jumlah fasilitas kredit apabila Entitas melakukan pembayaran lunas utang dan/atau mengakhiri fasilitas kredit lebih cepat dari masing-masing tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.
- b. Entitas yang telah melunasi seluruh utang diwajibkan untuk mengambil dokumen agunan yang telah diterima oleh Bank selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pelunasan utang. Apabila dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pelunasan utang dokumen tersebut tidak diambil, maka akan dibebankan biaya penyimpanan atas dokumen sesuai peraturan yang berlaku pada Entitas, yang wajib dilunasi saat pengambilan dokumen.
- c. Membuka dan mengoperasikan secara aktif rekening Entitas pada Bank

23. BANK LOANS - Continued

Subsidiary Entity - Continued

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Continued

As of December 31, 2023 and 2022, these loan facilities are subject to interest rates ranging from 9,75% to 7,50% per annum and 8,00% to 7,50% per annum, respectively.

The above credit loan agreement is secured by collateral in the form of fixed assets.

The following are several important terms and conditions for loan facilities owned by the Entity:

- a. The Entity may be subject to a prepayment penalty of 3% (three percent) of the amount of the credit facility if the Entity makes debt repayment and/or terminates the credit facility earlier than the due date of each credit facility.
- b. Entities that have paid off all debts are required to retrieve collateral documents that have been received by the Bank no later than 30 (thirty) calendar days after debt repayment. If no later than 30 (thirty) calendar days after the repayment of debt, the documents are not retrieved, a safekeeping fee will be charged for the documents in accordance with the regulations applicable to the Entity, which must be paid when retrieving the documents.
- c. Open and actively operate the Entity's account in the Bank

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK - Lanjutan

23. BANK LOANS - Continued

Entitas Anak - Lanjutan

Subsidiary Entity - Continued

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Lanjutan

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Continued

d. Entitas dapat melakukan pembayaran kembali utang lebih cepat dari masing-masing tanggal jatuh tempo pembayaran/angsuran atau tanggal jatuh tempo fasilitas kredit yang telah ditetapkan dengan dikenakan denda pembayaran dipercepat, dengan memberikan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender sebelum tanggal efektif pembayaran kembali utang lebih cepat tersebut.

d. The Entity may make debt repayments earlier than the respective payment/installment due dates or maturity dates of the credit facilities that have been determined subject to early payment penalties, by providing prior written notice to the Bank no later than 14 (fourteen) calendar days before the effective date of the early debt repayment.

e. Entitas bersama ini memberi kuasa penuh pada Bank untuk memblokir dan/atau membuka blokir dan/atau mendebet rekening Entitas pada Bank termasuk tidak terbatas pada rekening giro, rekening deposito, atau rekening lain atas nama Entitas, baik dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang lain sampai dengan sejumlah utang dan menggunakan jumlah uang tersebut untuk melunasi utang. Pemblokiran dan/atau pembukaan blokir dan/atau pendebitan rekening Entitas tidak membutuhkan izin dari pihak yang berwenang ataupun pihak lainnya.

e. The Entity hereby fully authorizes the Bank to block and/or unblock and/or debit the Entity's accounts with the Bank including but not limited to current accounts, deposit accounts, or other accounts in the name of the Entity, either in rupiah or in other currencies up to the amount of the debt and use the amount of money to settle the debt. The blocking and/or unblocking and/or debiting of the Entity's account does not require permission from the appropriate authorities or other parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has complied with the credit term and condition as stated in the loan agreement.

Berikut jumlah pembayaran dan penerimaan utang bank untuk Entitas Induk dan Entitas Anak pada masing-masing periode:

The following are the amounts of payments and receipts of bank debt for the Parent Entity and Subsidiaries in each period:

	2023	2022	
Penerimaan	167.891.106.698	89.220.299.974	<i>Reception</i>
Pembayaran	(121.425.522.722)	(87.661.809.491)	<i>Payments</i>

**PT HOMECO VICTORIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMECO VICTORIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS SEWA

24. LEASE LIABILITIES

	2023	2022	
PT BCA Finance	792.549.459	389.851.302	<i>PT BCA Finance</i>
PT Orix Indonesia Finance	882.296.513	1.305.539.512	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
PT Astra Sedaya Finance	815.040.000	-	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
Sewa Bangunan	-	1.450.045.219	<i>Building Rent</i>
Jumlah Liabilitas Sewa	<u>2.489.885.972</u>	<u>3.145.436.033</u>	<i>Total Lease Liabilities</i>
<u>Dikurangi Bagian Lancar Liabilitas Sewa:</u>			
PT BCA Finance	394.509.225	128.968.855	<i>PT BCA Finance</i>
PT Orix Indonesia Finance	404.140.968	313.790.751	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
PT Astra Sedaya Finance	271.680.000	-	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
Sewa Bangunan	-	695.234.542	<i>Building Rent</i>
Jumlah Bagian Lancar Liabilitas Sewa	<u>1.070.330.193</u>	<u>1.137.994.148</u>	<i>Total Current Portion of Lease Liabilities</i>
Jumlah Bagian Tidak Lancar Liabilitas Sewa	<u>1.419.555.779</u>	<u>2.007.441.885</u>	<i>Total Non Current Portion of Lease Liabilities</i>

Entitas Induk

PT BCA Finance

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan multiguna dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran dari PT BCA Finance dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Nomor Kontrak	:	9461000577-PK-001	:	<i>Contract Number</i>
Jumlah Pembiayaan	:	Rp539.000.000	:	<i>Financing Amount</i>
Jangka Waktu	:	48 Bulan/48 Month	:	<i>Time Period</i>
Suku bunga	:	13,27% p.a. effective	:	<i>Interest Rate</i>
Nomor Kontrak	:	9461000577-PK-004	:	<i>Contract Number</i>
Jumlah Pembiayaan	:	Rp742.039.200	:	<i>Financing Amount</i>
Jangka Waktu	:	36 Bulan/36 Month	:	<i>Time Period</i>
Suku bunga	:	5,35% p.a. effective	:	<i>Interest Rate</i>

Entitas Anak

PT Orix Indonesia Finance

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan multiguna dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran dari PT Orix Indonesia Finance dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jumlah Pembiayaan	:	Rp1.388.832.000	:	<i>Financing Amount</i>
Jangka Waktu	:	48 Bulan/48 Month	:	<i>Time Period</i>
Suku Bunga	:	6,00% Flat	:	<i>Interest Rate</i>

Parent Entity

PT BCA Finance

The entity obtains a multipurpose financing facility by way of purchase with payment in installments from PT BCA Finance with the following terms and conditions:

Subsidiary Entity

PT Orix Indonesia Finance

The entity obtains a multipurpose financing facility by way of purchase with payment in installments from PT Orix Indonesia Finance with the following terms and conditions:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS SEWA - Lanjutan

PT Astra Sedaya Finance

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan multiguna dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran dari PT Astra Sedaya Finance dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Nomor Kontrak	:	01100177002253911
Jumlah Pembiayaan	:	Rp466.360.000
Jangka Waktu	:	48 Bulan/48 Month
Suku Bunga	:	8,05% Effective
Nomor Kontrak	:	01100177002253938
Jumlah Pembiayaan	:	Rp466.360.000
Jangka Waktu	:	48 Bulan/48 Month
Suku Bunga	:	8,05% Effective

Perjanjian pembiayaan di atas dijamin dengan agunan berupa aset tetap kendaraan yang diperoleh dari sewa pembiayaan.

24. LEASE LIABILITIES - Continued

PT Astra Sedaya Finance

The entity obtains a multipurpose financing facility by way of purchase with payment in installments from PT Astra Sedaya Finance with the following terms and conditions:

Contract Number	:	01100177002253911	:	Contract Number
Financing Amount	:	Rp466.360.000	:	Financing Amount
Time Period	:	48 Bulan/48 Month	:	Time Period
Interest Rate	:	8,05% Effective	:	Interest Rate
Contract Number	:	01100177002253938	:	Contract Number
Financing Amount	:	Rp466.360.000	:	Financing Amount
Time Period	:	48 Bulan/48 Month	:	Time Period
Interest Rate	:	8,05% Effective	:	Interest Rate

The above financing agreement is secured by collateral in the form of vehicle fixed assets obtained from a financing lease.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2023	2022
Saldo Awal	10.292.599.660	10.456.348.516
Penyisihan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Tahun Berjalan	1.512.445.087	(227.109.582)
Pengukuran Kembali Kerugian (Keuntungan) Aktuarial Melalui Pendapatan Komprehensif Lainnya	(405.637.601)	623.161.665
Realisasi Pembayaran Manfaat Saldo Akhir	<u>11.110.176.645</u>	<u>10.292.599.660</u>

Entitas mengakui kewajiban manfaat pensiun sesuai dengan UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 2 Tahun 2022 tentang Omnibus Law dan Peraturan Perusahaan, tidak termasuk imbalan sehubungan dengan cuti tahunan dan transportasi ke tempat asal. Penyisihan untuk kewajiban imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan laporan aktuarial dari kantor konsultan Aktuarial Agus Susanto. Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode *Projected Unit Credit*.

25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Beginning Balance	10.292.599.660	10.456.348.516
Provision of Employees Benefits Liabilities For The Years	1.512.445.087	(227.109.582)
Remeasurement on Actuarial Loss (Gain) Through Other Comprehensive Income	(405.637.601)	623.161.665
Realization of Benefit Payments Ending Balance	<u>11.110.176.645</u>	<u>10.292.599.660</u>

The entity recognizes liabilities for retirement benefits in accordance with Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Omnibus Law and Company Regulations, excluding benefits related to annual leave and transportation to the place of origin. Provision for post-employment benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 is calculated based on actuarial report from Agus Susanto Actuarial consulting firm. The method used in the actuarial calculation is the *Projected Unit Credit* method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA -
Lanjutan**

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 203 dan 205 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Asumsi dan perhitungan yang digunakan aktuaris adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat Diskonto	6,60%	7,30%
Tingkat Kenaikan Gaji	6,00%	6,00%
Tingkat Cacat	0,02%	0,02%
Tingkat Kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Year	55 Tahun/ Year

Berikut ini rincian penyisihan liabilitas imbalan pasca kerja tahun berjalan:

	2023	2022
Beban Jasa Kini	761.085.312	904.206.933
Beban Bunga	751.359.775	773.769.790
Dampak Penerapan IFRIC	-	(1.905.086.305)
Jumlah Penyisihan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Tahun Berjalan	1.512.445.087	(227.109.582)

**25. EMPLOYEE
LIABILITIES - Continued**

The number of employees entitled to the employee benefits are 203 and 205 employees for the years ended December 31, 2023 and 2022.

The assumptions and actuarial calculation used is as follows:

Discount Rate
The Level of Assumed Salary Increases
Defect Rate
Mortality Rate
Normal Retirement Age

The following is detail of provision of employees benefits liabilities for the years :

Current Service Expense
Interest Expense
Impact of IFRIC Implementation
Total Provision of Employees Benefits Liabilities For The Years

26. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Paid-Up Capital Total
PT Homeco Global Investasi	3.614.320.000	95,499%	90.358.000.000
Tn. Sjamsoe Fadjar	60.000	0,002%	1.500.000
Ny. Ellies Kiswoto	60.000	0,002%	1.500.000
Ny. Dra. Maria Goretti Tinawat	12.515.810	0,331%	312.895.250
PT Sukses Sejati Sejahtera	12.515.810	0,331%	312.895.250
Tn. Johnson	10.012.648	0,265%	250.316.200
Tn. Pudjianto	12.515.810	0,331%	312.895.250
Tn. Rusli Gunawan	5.006.324	0,132%	125.158.100
Ny. Hariawaty Gani	5.006.324	0,132%	125.158.100
Tn. Anthony Setiadi	12.515.810	0,331%	312.895.250
Tn. Abraham Satya Putera	50.063.239	1,323%	1.251.580.975
Tn. Krisna Murti	50.063.239	1,323%	1.251.580.975
Jumlah Modal Saham	3.784.655.014	100,00%	94.616.375.350

26. CAPITAL STOCK

Details of the Entity's shareholders and their percentage of ownership for the period ending December 31, 2023 are as follows:

Name of Stockholders
PT Homeco Global Investasi
Mr. Sjamsoe Fadjar
Mrs. Ellies Kiswoto
Mrs. Dra. Maria Goretti Tinawati
PT Sukses Sejati Sejahtera
Mr. Johnson
Mr. Pudjianto
Mr. Rusli Gunawan
Mrs. Hariawaty Gani
Mr. Anthony Setiadi
Mr. Abraham Satya Putera
Mr. Krisna Murti
Total Capital Stock

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM - Lanjutan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Nomor 6 tanggal 12 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Entitas memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp28.000.000.000 menjadi Rp41.161.000.000 secara non tunai berupa dividen yang dikonversi menjadi modal disetor. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 82,322 % atau sejumlah 82.322 saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp500.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang tertera dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0021667 tanggal 07 Februari 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-025145.AH.01.11 tanggal 07 Februari 2023.

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham Nomor 85 tanggal 11 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Entitas memutuskan untuk meningkatkan modal dasar dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp180.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp41.161.000.000 menjadi Rp46.961.000.000 secara non tunai berupa dividen yang dikonversi menjadi modal disetor dengan menerbitkan saham baru sebanyak 11.600 saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp500.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang tertera dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0121338 tanggal 26 Mei 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0097361.AH.01.11 tanggal 26 Mei 2023.

26. CAPITAL STOCK - Continued

Based on the Deed of Circular Shareholder Decision Statement Number 6 dated January 12, 2023 made before Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notary in Central Jakarta. The entity decided to increase its issued and paid-up capital from Rp28.000.000.000 to Rp41.161.000.000 non-cash in the form of dividends which were converted into paid-in capital. Of the authorized capital, 82,322% or 82.322 shares have been issued and paid up, each with a nominal value of Rp500.000. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-AH.01.03-0021667 dated February 07, 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-025145.AH.01.11 dated February 07, 2023.

Based on the Deed of Shareholder Decision Number 85 dated May 11, 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. The entity decides to increase its authorized capital from Rp50.000.000.000 to Rp180.000.000.000 and its issued and paid-up capital from Rp41.161.000.000 to Rp46.961.000.000 non-cash in the form of dividends which are converted into paid-up capital by issuing shares only 11.600 shares, each share with a nominal value of Rp500.000. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-AH.01.09-0121338 dated May 26, 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0097361.AH.01.11 dated May 26, 2023.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM - Lanjutan

Berdasarkan anggaran dasar Entitas mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor 264 tanggal 29 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, Manajemen menyetujui penjualan dan pengalihan 93.916 saham dalam Entitas yang merupakan 99,994% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Entitas, dengan nilai nominal Rp46.958.000.000 yang dimiliki oleh PT Trisinar Indopratama kepada PT Homeco Global Investasi.

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Administrasi Badan Hukum dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0121954 tanggal 29 Mei 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0098679.AH.01.11.TAHUN 2023 Tanggal 29 Mei 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor 266 tanggal 29 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Entitas memutuskan untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp180.000.000.000 menjadi sebesar Rp361.444.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebesar Rp46.961.000.000 menjadi sebesar Rp90.361.000.000 secara tunai dengan menerbitkan saham baru sebanyak 86.800 dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp500.000 sehingga nilai nominal seluruhnya sebesar Rp43.400.000.000.

26. CAPITAL STOCK - Continued

Based on the Entity's articles of association, there were changes based on the Deed of Limited Liability Company Shareholder Decision Statement Number 264 dated May 29, 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, Management approved the sale and transfer 93.916 shares in the Entity which constitutes 99,994% of all shares issued by the Entity, with a nominal value of Rp46.958.000.000 owned by PT Trisinar Indopratama to PT Homeco Global Investasi.

The deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration in Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0121954 dated May 29, 2023 and has been registered in the Register of Companies Number AHU-0098679.AH.01.11.TAHUN 2023 May 29, 2023.

Based on the Deed of Limited Liability Company Shareholder Decision Statement Number 266 dated May 29, 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. The entity decided to increase the Company's authorized capital from Rp180.000.000.000 to Rp361.444.000.000 and the Company's issued and paid-up capital from Rp46.961.000.000 to Rp90.361.000.000 in cash by issuing 86.800 new shares with a nominal value each share is Rp500.000 so the total nominal value is Rp43.400.000.000.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM - Lanjutan

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang tertera dalam Surat Keputusan No. AHU-0029659.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 29 Mei 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098736.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 29 Mei 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor 233 tanggal 31 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Entitas meningkatkan modal disetor dari sebesar Rp90.361.000.000 menjadi sebesar Rp94.616.375.350 secara tunai, dengan menerbitkan saham baru sebanyak 170.215.014 saham nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp25, sehingga nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.255.375.350.

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Administrasi Badan Hukum dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0099275 tanggal 31 Juli 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0145786.AH.01.11.Tahun 2023 Tanggal 31 Juli 2023.

Susunan Pemegang Saham Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid - Up Capital</u>	<u>Name of Stockholders</u>
PT Trisinar Indopratama	55.998	100,00%	27.999.000.000	PT Trisinar Indopratama
Ny. Ellies Kiswoto	1	0,00%	500.000	Mrs. Ellies Kiswoto
Tn. Sjamsoe Fadjar	1	0,00%	500.000	Mr. Sjamsoe Fadjar
Jumlah Modal Saham	56.000	100,00%	28.000.000.000	Total Capital Stock

26. CAPITAL STOCK - Continued

This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-0029659.AH.01.02.Year 2023 dated May 29, 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0098736.AH.01.11.Year 2023 dated May 29, 2023.

Based on the Deed of Limited Liability Company Shareholder Decision Statement Number 233 dated July 31, 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. The entity increased its paid-in capital from Rp90.361.000.000 to Rp94.616.375.350 in cash, by issuing 170.215.014 new shares with a nominal value of Rp25 each, so that the total nominal value was Rp4.255.375.350.

The deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration in Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0099275 dated July 31, 2023 and has been registered in the Register of Companies Number AHU-0145786.AH.01.11.Tahun 2023 July 31, 2023.

The composition of the Entity's Shareholders for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM - Lanjutan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Nomor 05 tanggal 05 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Modal dasar Entitas berjumlah Rp50.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 lembar saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp500.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 56%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang tertera dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0051238 tanggal 02 Februari 2018 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0015555.AH.01.11 tanggal 02 Februari 2018.

Penambahan modal pada periode 2023 bersumber dari dana tunai sebesar Rp47.655.375.350 dan sisanya sebesar Rp18.960.000.000 merupakan non tunai, sehingga total penambahan modal sebesar Rp66.616.375.350.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2023	2022
Saldo Awal	5.211.000.000	5.211.000.000
Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	22.167.913.831	-
Saldo Akhir	<u>27.378.913.831</u>	<u>5.211.000.000</u>

28. SALDO LABA

	2023	2022
<u>Ditentukan Penggunaannya</u>		
Saldo Laba Ditahan	-	-
Reklasifikasi Laba ke Cadangan Umum	20.200.236	-
Jumlah Ditentukan Penggunaannya	<u>20.200.236</u>	<u>-</u>

26. CAPITAL STOCK - Continued

Based on the Deed of Shareholder Circular Decision Statement Number 05 dated January 05, 2018 made before Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notary in Central Jakarta. The authorized capital of the Entity is Rp50.000.000.000 which is divided into 100.000 shares, each share has a nominal value of Rp500.000. Of the authorized capital, 56% has been placed and paid up. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-AH.01.03-0051238 dated February 02, 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-0015555.AH.01.11 dated February 02, 2018.

The additional capital in the 2023 period comes from cash funds amounting to Rp47.655.375.350 and the remaining Rp18.960.000.000 is non-cash, so the total additional capital is Rp66.616.375.350.

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

*Beginning Balance
Proforma Equity From Restructuring
Transaction of Entities Under
Common Control
Ending Balance*

28. RETAINED EARNINGS

*Appropriated
Retained Earnings Prior Years
Reclassification of Earning to
General Reserves
Total Appropriated*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO LABA - Lanjutan

28. RETAINED EARNINGS - Continued

	2023	2022	
Tidak Ditetapkan Penggunaannya			<i>Unappropriated</i>
Saldo Laba Ditahan	30.032.514.472	13.813.834.739	<i>Retained Earnings Prior Years</i>
Reklasifikasi Laba ke			<i>Reclassification of Earning to</i>
Cadangan Umum	(20.200.236)	-	<i>General Reserves</i>
Dividen	(28.959.751.785)	-	<i>Dividend</i>
Laba Tahun Berjalan	31.945.320.811	16.218.679.733	<i>Net Income Current Years</i>
Jumlah Tidak Ditetapkan Penggunaannya	<u>32.997.883.262</u>	<u>30.032.514.472</u>	<i>Total Unappropriated</i>
Jumlah Saldo Laba	<u><u>33.018.083.498</u></u>	<u><u>30.032.514.472</u></u>	<i>Total Retained Earnings</i>

Pembagian dividen untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Entitas Nomor 06 pada tanggal 12 Januari 2023 disepakati bahwa Entitas melakukan pembagian dividen tahun buku 2021 kepada Pemegang Saham dengan nilai Rp13.160.470.000, sebagai berikut:

PT Trisinar Indopratama	13.159.999.984
Tn. Sjamsoe Fadjar	235.008
Ny. Ellies Kiswoto	235.008
Dividen Dibagikan	<u><u>13.160.470.000</u></u>

Distribution of dividends for the seven month period ending July 31, 2023 based on the Deed of Circular Decision Statement of the Entity's Shareholders Number 06 on January 12, 2023, it was agreed that the Entity would distribute dividends for the 2021 financial year to Shareholders with a value of Rp13.160.470.000, as follows:

*PT Trisinar Indopratama
Mr. Sjamsoe Fadjar
Mrs. Ellies Kiswoto
Dividend Distributed*

Pembagian dividen untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Entitas Nomor 84 pada tanggal 11 Mei 2023 disepakati bahwa Entitas melakukan pembagian dividen tahun buku 2022 kepada Pemegang Saham dengan nilai Rp15.799.281.785, sebagai berikut:

PT Trisinar Indopratama	15.798.514.103
Tn. Sjamsoe Fadjar	383.841
Ny. Ellies Kiswoto	383.841
Dividen Dibagikan	<u><u>15.799.281.785</u></u>

Distribution of dividends for the seven month period ending on July 31, 2023 based on the Deed of Decree of the Entity's Shareholders Number 84 on May 11, 2023, it was agreed that the Entity would distribute dividends for the 2022 financial year to Shareholders with a value of Rp15.799.281.785, as follows:

*PT Trisinar Indopratama
Mr. Sjamsoe Fadjar
Mrs. Ellies Kiswoto
Dividend Distributed*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN

29. REVENUE

	2023	2022	
Penjualan Lokal			<i>Local Sales</i>
Plastik	165.015.433.857	194.141.755.047	<i>Plastic</i>
Gelas	29.705.548.338	4.678.236.608	<i>Glass</i>
Lain-lain	77.103.705.818	107.448.168.528	<i>Other</i>
Penjualan Ekspor			<i>Export Sales</i>
Plastik	957.954.212	3.009.984.604	<i>Plastic</i>
Lain-lain	-	76.599.939	<i>Other</i>
Retur Penjualan			<i>Sales Returns</i>
Plastik	(2.808.918.844)	(6.556.054.038)	<i>Plastic</i>
Gelas	(8.826.174)	(3.477.300)	<i>Glass</i>
Lain-lain	(894.225.274)	(274.805.283)	<i>Other</i>
Jumlah Pendapatan	<u>269.070.671.933</u>	<u>302.520.408.105</u>	<i>Total Revenue</i>

Rincian pendapatan berdasarkan sifat hubungan sebagai berikut:

The details of income based on the nature of the relationship are as follows:

	2023	2022	
Pihak Berelasi	50.498.727.111	21.134.437.373	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	217.177.661.366	281.385.970.732	<i>Third Parties</i>
Jumlah	<u>267.676.388.477</u>	<u>302.520.408.105</u>	<i>Total</i>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan sebagai berikut:

The details of customers whose revenue value exceeded 10% of the total revenue are as follows:

	2023	2022	
PT Indomarco Prismatama	49.653.559.069	59.891.050.616	<i>PT Indomarco Prismatama</i>
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	43.731.075.646	75.105.730.446	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk</i>
PT Dusdusan Dotcom Indonesia	50.606.218.172	17.923.647.998	<i>PT Dusdusan Dotcom Indonesia</i>
Jumlah	<u>143.990.852.887</u>	<u>152.920.429.060</u>	<i>Total</i>

Persentase pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan sebagai berikut:

The percentage of customers whose revenue value exceeded 10% of the total revenue are as follows:

	2023	2022	
PT Indomarco Prismatama	18,45%	19,80%	<i>PT Indomarco Prismatama</i>
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	16,25%	24,83%	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk</i>
PT Dusdusan Dotcom Indonesia	18,81%	5,92%	<i>PT Dusdusan Dotcom Indonesia</i>
Jumlah	<u>53,51%</u>	<u>50,55%</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat pendapatan yang diperoleh dari kegiatan, jenis usaha maupun transaksi yang bertentangan dengan prinsip Syariah.

There is no income derived from activities, types of business or transactions that are contrary to Sharia principles.

**PT HOMECO VICTORIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMECO VICTORIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF GOODS SOLD

	2023	2022	
<u>Bahan Baku Dan Barang Setengah Jadi</u>			<u>Raw Material And Work In Process</u>
Persediaan Awal	29.248.443.782	23.162.227.171	Beginning Balance of Inventory
Pembelian	19.162.698.139	58.767.408.259	Purchase
Persediaan Akhir	(29.815.453.534)	(32.069.159.708)	Ending Balance of Inventory
Jumlah Pemakaian	<u>18.595.688.387</u>	<u>49.860.475.722</u>	Total Used
Upah Langsung	3.060.361.135	5.082.751.325	Labour Cost
<u>Beban Produksi Tidak Langsung:</u>			<u>Manufacturing Cost:</u>
Gaji Dan Tunjangan	14.257.395.776	23.099.983.932	Salaries And Allowances
Penyusutan	3.702.656.567	5.749.759.607	Depreciation
Listrik, Air, Dan Telepon	3.177.028.048	4.967.702.674	Electricity, Water, And Telephone
Kerusakan Barang	1.988.289.501	3.748.387.031	Goods Damage
Jasa Teknik Dan Manajemen	484.631.987	776.456.997	Engineering and Management Services
Jasa Pemasangan	299.205.219	1.750.049.262	Installation Services
Asuransi	184.822.311	631.742.106	Insurance
Pemeliharaan Dan Perbaikan	33.190.700	119.333.134	Maintenance And Repair
Peralatan Dan Perlengkapan	-	1.952.752.475	Equipment And Supplies
Pesangon	-	135.450.000	Severance Pay
Lain-lain	346.016.037	2.072.330.686	Other
Beban Produksi	<u>46.129.285.668</u>	<u>99.947.174.951</u>	Production Cost
<u>Barang Jadi</u>			<u>Finished Goods</u>
Persediaan Awal	84.658.519.539	76.094.987.008	Beginning Balance of Inventory
Pembelian	94.830.037.551	91.176.157.868	Purchase
Persediaan Akhir	(62.514.021.947)	(76.870.421.085)	Ending Balance of Inventory
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>163.103.820.811</u>	<u>190.347.898.742</u>	Total Cost of Goods Sold

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total beban pokok penjualan sebagai berikut:

Details of suppliers with a purchase value exceeding 10% of the total cost of goods sold are as follows:

	2023	2022	
Global House Supply Limited	26.511.330.477	20.043.091.125	Global House Supply Limited
PT Sumitomo Indonesia	4.417.652.820	20.437.100.000	PT Sumitomo Indonesia
Indomanu Trading Hk Co.,Ltd	3.608.300.986	17.742.901.839	Indomanu Trading Hk Co.,Ltd
Jumlah	<u>34.537.284.283</u>	<u>34.537.284.284</u>	Total

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. BEBAN POKOK PENJUALAN
- Lanjutan**

Persentase pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan sebagai berikut:

	2023	2022
Global House Supply Limited	23,26%	13,37%
PT Sumitomo Indonesia	1,64%	13,63%
Indomanu Trading Hk Co.,Ltd	0,00%	11,83%
Jumlah	<u>24,90%</u>	<u>38,83%</u>

**30. COST OF GOODS SOLD
- Continued**

The percentage of suppliers with a purchase value exceeding 10% of the total revenue sold are as follows:

Global House Supply Limited
PT Sumitomo Indonesia
Indomanu Trading Hk Co.,Ltd
Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
Gaji Dan Tunjangan	21.679.413.590	26.614.107.013
Transportasi	10.463.942.932	9.179.946.388
Iklan Dan Promosi	10.256.639.810	14.434.003.318
Penyusutan	3.326.972.672	3.145.101.680
Komisi Penjualan	2.768.054.015	1.054.236.573
Jasa Profesional	1.122.571.058	2.660.425.427
Pemeliharaan Dan Perbaikan	1.578.519.716	1.164.609.482
Perizinan	1.122.520.673	715.434.525
Imbalan Pasca Kerja	1.073.525.705	(296.858.478)
Asuransi	1.057.205.054	820.786.954
Sewa	964.809.285	665.208.952
Royalti	964.394.507	1.988.693.980
Administrasi Bank	898.821.259	592.667.960
Perlengkapan Kantor	405.910.833	677.841.294
Listrik, Air, Dan Telepon	402.929.750	496.331.826
Penyusutan Aset Hak Guna	397.881.937	667.797.604
Ongkos Kuli	115.169.104	185.894.983
Amortisasi	20.833	-
Ongkos Angkut	-	1.239.129.670
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	-	1.957.535.255
Penelitian	-	325.637.487
Lain-lain	2.733.284.420	6.543.212.983
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	<u>61.332.587.153</u>	<u>74.831.744.876</u>

31. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

Salaries And Allowances
Transportation
Advertising And Promotion
Depreciation
Sales Commission
Professional Services
Maintenance And Repair
Permission
Employee Benefits
Insurance
Rent
Royalties
Bank Administration
Office Supplies
Electricity, Water, And Telephone
Right Of Use Assets Depreciation
Worker Cost
Amortization
Freight Costs
Expenses for Allowance for Impairment
Losses on Trade Receivables
Research
Other
Total General and Administration Expenses

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PENDAPATAN DAN BEBAN
OPERASIONAL LAINNYA**

**32. OTHER OPERATING INCOME
AND EXPENSE**

	2023	2022	
<u>Pendapatan Operasional Lainnya</u>			<u>Other Operating Income</u>
Laba Selisih Kurs	992.963.542	-	Gain on Foreign Exchange
Pemulihan Piutang Tak Tertagih	364.121.703	-	Recovery of Bad Debts
Laba Penjualan Aset Tetap	221.207.327	42.714.472	Gain on Sale of Fixed Assets
Pendapatan Lain-lain	736.073.498	270.282.739	Other Income
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>2.314.366.070</u>	<u>312.997.211</u>	Total Other Operating Income
<u>Beban Operasional Lainnya</u>			<u>Other Operating Expense</u>
Beban Pajak	467.527.380	-	Taxes Expense
Rugi Selisih Kurs	-	582.624.984	Loss on Foreign Exchange
Beban Lain-lain	-	60.244.989	Other Expense
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>467.527.380</u>	<u>642.869.973</u>	Total Other Operating Expense
Jumlah Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya	<u>1.846.838.690</u>	<u>(329.872.762)</u>	Total Other Operating Income and Expense

33. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

33. FINANCE INCOME AND EXPENSE

	2023	2022	
<u>Pendapatan Keuangan</u>			<u>Finance Income</u>
Pendapatan Jasa Giro	10.906.653	3.463.448	Provision Income
Jumlah Pendapatan Keuangan	<u>10.906.653</u>	<u>3.463.448</u>	Total Finance Income
<u>Beban Keuangan</u>			<u>Finance Expense</u>
Beban Bunga	6.248.669.072	8.619.951.962	Interest Expense
Jumlah Beban Keuangan	<u>6.248.669.072</u>	<u>8.619.951.962</u>	Total Finance Expense
Jumlah Pendapatan dan Beban Keuangan	<u>(6.237.762.419)</u>	<u>(8.616.488.514)</u>	Total Finance Income and Expense

34. LABA BERSIH PER SAHAM

34. NET INCOME PER SHARE

	2023	2022	
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	31.945.320.811	22.478.457.620	Profit Attributable to Parent Company Owner
Jumlah Saham Yang Beredar	1.362.117.849	1.120.000.000	Number of Shares Outstanding
Laba Bersih Per Saham	<u>23</u>	<u>20</u>	Net Income Per Share

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI NON KAS

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memengaruhi arus kas:

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, penambahan setoran modal melalui pembagian dividen tahun buku 2021 dan tahun buku 2022 yang dikonversi menjadi modal disetor dengan nilai masing-masing sebesar Rp13.160.000.000 dan Rp5.800.000.000.

35. NON-CASH TRANSACTIONS

The following investment and financing activities do not affect cash flow:

For the period ending December 31, 2023, additional capital payments will be made through the distribution of dividends for the 2021 financial year and 2022 financial year which will be converted into paid-in capital with a value of Rp13.160.000.000 and Rp5.800.000.000, respectively.

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Dari Transaksi/ Nature of Transactions
Ellies Kiswoto	Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Payables</i>
PT Horizon Distribusindo Makmur	Memiliki manajemen kunci yang sama/ <i>Have the same key management</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain dan Utang Usaha/ <i>Trade Receivables, Other Receivables and Trade Payables</i>
PT Dusdusan Dotcom Indonesia	Memiliki manajemen kunci yang sama/ <i>Have the same key management</i>	Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain/ <i>Trade Receivables and Other Receivables</i>
PT Kieran Bahari Aksara	Memiliki manajemen kunci yang sama/ <i>Have the same key management</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Nature of Relationships and Transactions

b. Transaksi dan Saldo Yang Signifikan

b. Significant Transactions and Balances

	2023		
	Jumlah/ <i>Amount</i>	% Terhadap Jumlah Aset/ <i>% of Total Assets</i>	
Piutang Usaha			Trade Receivables
PT Horizon Distribusindo Makmur	10.668.839.801	3,03%	PT Horizon Distribusindo Makmur
PT Dusdusan Dotcom Indonesia	65.601.319.013	18,64%	PT Dusdusan Dotcom Indonesia
Piutang Lain-lain			Other Receivables
PT Horizon Distribusindo Makmur	250.000.000	0,07%	PT Horizon Distribusindo Makmur
PT Dusdusan Dotcom Indonesia	4.963.089.780	1,41%	PT Dusdusan Dotcom Indonesia
PT Kieran Bahari Aksara	19.810.000	0,01%	PT Kieran Bahari Aksara

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
- Lanjutan**

**36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
- Continued**

**b. Transaksi dan Saldo Yang Signifikan -
Lanjutan**

**b. Significant Transactions and Balances -
Continued**

	2022		
	Jumlah/ Amount	% Terhadap Jumlah Aset/ % of Total Assets	
Piutang Usaha			Trade Receivables
PT Horizon Distribusindo Makmur	10.903.178.039	3,80%	PT Horizon Distribusindo Makmur
PT Dusdusan Dotcom Indonesia	9.256.177.661	3,23%	PT Dusdusan Dotcom Indonesia
Utang Usaha			Trade Payables
PT Horizon Distribusindo Makmur	338.624.917	0,12%	PT Horizon Distribusindo Makmur
Utang Lain-lain			Other Payables
Ellies Kiswoto	20.063.210.963	7,00%	Ellies Kiswoto

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah gaji dan kompensasi lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan masing-masing sekitar Rp4.710.000.000 dan Rp1.820.000.000.

For the years ending December 31, 2023 and 2022, the total salary and other compensation for the Company's Board of Commissioners and Directors is approximately Rp4.710.000.000 and Rp1.820.000.000.

Transaksi pihak-pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Transactions with related parties are carried out on terms equivalent to those applicable in a normal transaction.

37. SEGMENT OPERASI

37. OPERATING SEGMENT

	2023				
	Dagang/ Trading	Manufaktur/ Manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	196.553.772.722	86.509.580.345	(13.992.681.134)	269.070.671.933	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(122.100.163.551)	(54.996.338.394)	13.992.681.134	(163.103.820.810)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	74.453.609.171	31.513.241.951	-	105.966.851.122	Gross Profit
Pendapatan dan					Operating Income and
Beban Operasional	(44.138.942.286)	(15.346.806.177)	-	(59.485.748.463)	Expenses
Pendapatan (Beban)					Finance Income and
Keuangan	(2.347.447.424)	(3.890.314.995)	-	(6.237.762.419)	(Expenses)
Laba Sebelum Pajak	27.967.219.461	12.276.120.779	-	40.243.340.240	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(6.286.258.550)	(2.003.126.471)	-	(8.289.385.021)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	21.680.960.911	10.272.994.308	-	31.953.955.220	Income For The Year
Jumlah Aset Segmen	253.153.143.211	208.052.570.226	(109.223.450.565)	351.982.262.872	Total of Assets Segment
Jumlah Liabilitas Segmen	91.251.452.496	111.053.810.038	(34.559.090.665)	167.746.171.868	Total of Liabilities Segment

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI - Lanjutan

37. OPERATING SEGMENT - Continued

	2022				
	Dagang/ <i>Trading</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	185.830.948.193	140.854.495.581	(24.165.035.669)	302.520.408.105	<i>Revenue</i>
Beban Pokok Penjualan	(115.009.706.669)	(99.503.227.742)	24.165.035.669	(190.347.898.742)	<i>Cost of Goods Sold</i>
Laba Kotor	70.821.241.524	41.351.267.839	-	112.172.509.363	<i>Gross Profit</i>
Pendapatan dan					<i>Operating Income and</i>
Beban Operasional	(48.066.281.664)	(27.095.335.974)	-	(75.161.617.638)	<i>Expenses</i>
Pendapatan (Beban)					<i>Finance Income and</i>
Keuangan	(2.590.812.361)	(6.025.676.153)	-	(8.616.488.514)	<i>Expenses</i>
Laba Sebelum Pajak	20.164.147.499	8.230.255.712	-	28.394.403.211	<i>Income Before Tax</i>
Beban Pajak Penghasilan	(3.945.467.766)	(1.970.477.825)		(5.915.945.591)	<i>Income Tax Expenses</i>
Laba Tahun Berjalan	16.218.679.733	6.259.777.887	-	22.478.457.620	<i>Income For The Year</i>
Jumlah Aset Segmen	139.538.697.396	193.876.465.185	(46.630.685.588)	286.784.476.993	<i>Total of Assets Segment</i>
Jumlah Liabilitas Segmen	77.345.456.565	112.926.733.757	(28.347.862.538)	161.924.327.784	<i>Total of Liabilities Segment</i>

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan, yang akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. Market prices contain interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Entitas berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penyewa. Untuk meringankan risiko ini dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Credit Risk

The credit risk faced by the Entity stems from credit extended to customers and tenants. To mitigate this risk by conducting business relationships with other parties who have credibility, establishing credit verification and authorization policies, and continuously monitoring receivable balances to reduce the possibility of uncollectible receivables.

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

Risiko Kredit - Lanjutan

	2023					
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Sudah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired			Jumlah/ Total	
		1-60 Hari/ 1-60 Days	60-120 Hari/ 60-120 Days	Lebih Dari 120 Hari/ More Than 120 Days		
Kas dan Setara Kas	7.103.719.383	-	-	-	7.103.719.383	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	86.371.529.645	38.000.489.237	5.141.801.172	41.100.362.614	170.614.182.668	Trade Receivables
Jumlah	<u>93.475.249.028</u>	<u>38.000.489.237</u>	<u>5.141.801.172</u>	<u>41.100.362.614</u>	<u>177.717.902.051</u>	Total
	2022					
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Sudah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired			Jumlah/ Total	
		1-60 Hari/ 1-60 Days	60-120 Hari/ 60-120 Days	Lebih Dari 120 Hari/ More Than 120 Days		
Kas dan Setara Kas	18.211.771.650	-	-	-	18.211.771.650	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	30.358.464.870	21.926.119.490	5.151.373.133	27.572.029.476	85.007.986.969	Trade Receivables
Jumlah	<u>48.570.236.520</u>	<u>21.926.119.490</u>	<u>5.151.373.133</u>	<u>27.572.029.476</u>	<u>103.219.758.619</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Entitas tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Credit Risk - Continued

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of loss that arises because the Entity does not have sufficient cash flows to meet its obligations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN -
Lanjutan**

Risiko Likuiditas - Lanjutan

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT -
Continued**

Liquidity Risk - Continued

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance operations and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules.

The table below shows an analysis of financial liabilities maturities over a period of time showing the contractual maturities for all financial liabilities where contractual maturities are essential for an understanding of cash flows.

	2023				
	1 Tahun/ 1 Year	2 Tahun/ 2 Years	> 3 Tahun > 3 Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	9.183.839.571	-	-	9.183.839.571	Trade Payables
Utang Lain-lain	708.840.499	-	-	708.840.499	Other Payables
Kewajiban Kontrak	1.144.422.304	-	-	1.144.422.304	Contract Liabilities
Utang Pajak	9.387.039.760	-	-	9.387.039.760	Tax Payables
Beban Yang Masih Harus Dibayar	483.973.644	-	-	483.973.644	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	2.378.466.079	-	-	2.378.466.079	Advance Sales
Utang Bank	82.450.319.670	48.409.207.724	-	130.859.527.394	Bank Loan
Liabilitas Sewa	1.070.330.193	962.017.123	457.538.656	2.489.885.972	Lease Liabilities
Jumlah	106.807.231.720	49.371.224.847	457.538.656	156.635.995.223	Total
	2022				
	1 Tahun/ 1 Year	2 Tahun/ 2 Years	> 3 Tahun > 3 Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	29.476.413.900	-	-	29.476.413.900	Trade Payables
Utang Lain-lain	20.182.587.394	-	-	20.182.587.394	Other Payables
Kewajiban Kontrak	1.495.415.499	-	-	1.495.415.499	Contract Liabilities
Utang Pajak	3.108.182.293	-	-	3.108.182.293	Tax Payables
Beban Yang Masih Harus Dibayar	2.007.819.665	-	-	2.007.819.665	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	2.995.573.366	-	-	2.995.573.366	Advance Sales
Utang Bank	66.916.707.042	22.303.592.932	-	89.220.299.974	Bank Loan
Liabilitas Sewa	1.137.994.148	1.897.972.451	109.469.434	3.145.436.033	Lease Liabilities
Jumlah	127.320.693.307	24.201.565.383	109.469.434	151.631.728.124	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN -
Lanjutan**

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga yang dihadapi Entitas berasal dari utang bank. Kebijakan manajemen dalam mengelola risiko tingkat bunga ini dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dan jika diperlukan melakukan transaksi *interest rate swap*.

39. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada berkepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak beresiko terhadap peringkat dan setara dengan pesaingnya.

Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan mereview efektifitas hutang Entitas, agar diperoleh hutang optimum.

Struktur Modal Entitas adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Liabilitas		
Bagian Lancar Utang Bank	82.450.319.670	66.916.707.042
Utang Bank	48.409.207.724	22.303.592.932
Bagian Lancar Liabilitas Sewa	1.070.330.193	1.137.994.148
Liabilitas Sewa	1.419.555.779	2.007.441.885
Jumlah Liabilitas	<u>133.349.413.366</u>	<u>92.365.736.007</u>
Ekuitas	184.236.091.003	124.860.149.209
Rasio Likuiditas Terhadap Ekuitas	<u>0,72</u>	<u>0,74</u>

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT -
Continued**

Interest Rate Risk

The interest rate risk faced by the Entity comes from bank loans. Management's policy in managing interest rate risk is by analyzing interest rate movements and, if necessary, conducting interest rate swap transactions.

39. CAPITAL MANAGEMENT

The Entity's capital management is to safeguard the Entity's ability to continue business continuity so that it can provide shareholders and benefits to other stakeholders and maintain an optimum capital structure to minimize capital costs.

In addition to having to comply the loan requirements, the Entity must also maintain its capital structure at a level that is not at risk of ranking and equivalent to its competitors.

Debt to equity ratio is the ratio monitored by management to evaluate the capital structure of the entity and review the effectiveness of the debt of the entity, in order to obtain optimum debt.

The Entity Capital Structure is as follows:

	2023	2022
Liabilities		
Current Portion of Bank Loan	82.450.319.670	66.916.707.042
Bank Loan	48.409.207.724	22.303.592.932
Current Portion of Lease Liabilities	1.070.330.193	1.137.994.148
Lease Liabilities	1.419.555.779	2.007.441.885
Total Liabilities	<u>133.349.413.366</u>	<u>92.365.736.007</u>
Equity	184.236.091.003	124.860.149.209
Liquidity to Equity Ratio	<u>0,72</u>	<u>0,74</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of the Entity recorded in the financial statements.

	2023		
	Nilai Tercatat/ <i>Registered Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	7.103.719.383	7.103.719.383	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	167.640.183.532	167.640.183.532	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	6.769.723.894	6.769.723.894	Other Receivables
Jumlah Aset Keuangan	<u>181.513.626.809</u>	<u>181.513.626.809</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha	9.183.839.571	9.183.839.571	Trade Payables
Utang Lain-lain	708.840.499	708.840.499	Other Payables
Utang Bank	130.859.527.394	130.859.527.394	Bank Loan
Liabilitas Sewa	2.489.885.972	2.489.885.972	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>143.242.093.436</u>	<u>143.242.093.436</u>	Total Financial Liabilities
	2022		
	Nilai Tercatat/ <i>Registered Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	18.211.771.650	18.211.771.650	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	81.612.856.266	81.612.856.266	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	53.771.895	53.771.895	Other Receivables
Jumlah Aset Keuangan	<u>99.878.399.811</u>	<u>99.878.399.811</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha	29.476.413.900	29.476.413.900	Trade Payables
Utang Lain-lain	20.182.587.394	20.182.587.394	Other Payables
Utang Bank	89.220.299.974	89.220.299.974	Bank Loan
Liabilitas Sewa	3.145.436.033	3.145.436.033	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>142.024.737.301</u>	<u>142.024.737.301</u>	Total Financial Liabilities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2023	
	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
Aset Moneter		
Kas dan Setara Kas (USD)	1.444.552.272	93.705
Piutang Usaha (USD)	252.059.679	16.351
Sub Jumlah Aset Moneter	<u>1.696.611.951</u>	
Liabilitas Moneter		
Utang Usaha (USD)	856.947.094	55.588
Sub Jumlah Liabilitas Moneter	<u>856.947.094</u>	
Aset (Liabilitas) Moneter - Neto	<u><u>839.664.857</u></u>	
Aset (Liabilitas) Moneter - Neto		
	2022	
	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
Aset Moneter		
Kas dan Setara Kas (USD)	4.966.783.553	315.732
Piutang Usaha (USD)	672.857.707	42.773
Sub Jumlah Aset Moneter	<u>5.639.641.260</u>	
Liabilitas Moneter		
Utang Usaha (USD)	13.922.259.442	885.021
Sub Jumlah Liabilitas Moneter	<u>13.922.259.442</u>	
Aset (Liabilitas) Moneter - Neto	<u><u>(8.282.618.182)</u></u>	
Aset (Liabilitas) Moneter - Neto		

**41. MONETARY ASSET AND LIABILITY
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has monetary asset and liability denominated in foreign currency as follows:

	2023	
	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Monetary Asset		
Cash and Cash Equivalents (USD)	93.705	
Account Receivables (USD)	16.351	
Sub Total of Monetary Asset	<u>110.056</u>	
Monetary Liability		
Account Payables (USD)	55.588	
Sub Total of Monetary Liability	<u>55.588</u>	
Monetary Asset (Liability) - Net	<u><u>54.468</u></u>	
Monetary Asset (Liability) - Net		
	2022	
	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Monetary Asset		
Cash and Cash Equivalents (USD)	315.732	
Account Receivables (USD)	42.773	
Sub Total of Monetary Asset	<u>358.505</u>	
Monetary Liability		
Account Payables (USD)	885.021	
Sub Total of Monetary Liability	<u>885.021</u>	
Monetary Asset (Liability) - Net	<u><u>(526.516)</u></u>	
Monetary Asset (Liability) - Net		

42. PERIKATAN DAN KONTIJENSI

Perikatan Penting

- Perjanjian Kuasa Penggunaan Merek HOME CO LIVING PT Homeco Victoria Makmur dengan PT Rosy Ceramindo tanggal 5 Juni 2023, yang dibuat dan ditandatangani di bawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dan PT Rosy Ceramindo ("Perjanjian Penggunaan Merek"), dengan ketentuan sebagai berikut:
Objek : Perseroan sepakat memberikan Kerjasama izin lisensi pemakaian untuk produk yang bermerek Homeco Living kepada Penerima Lisensi.

42. ENGAGEMENTS AND CONTINGENCIES

Significant Engagements

- Authorization Agreement for the Use of the HOME CO LIVING Brand PT Homeco Victoria Makmur with PT Rosy Ceramindo dated June 5, 2023, which was made and signed under a duly stamped hand by and between the Company and PT Rosy Ceramindo ("Brand Use Agreement"), with the following provisions:
Cooperation : The Company agrees to grant a license to use Homeco Living branded products to the Licensee.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERIKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

42. ENGAGEMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

Perikatan Penting - Lanjutan

Significant Engagements - Continued

- Hak Perseroan : a. Para Pihak dalam Perjanjian ini sepakat bahwa pemegang hak penuh terhadap barang-barang yang bermerek Homeco Living adalah Perseroan selaku pemilik merek.
b. Perseroan tetap berhak menggunakan sendiri mereknya yang telah dilisensikan kepada Penerima Lisensi.
c. Para Pihak sepakat bahwa Perseroan berhak untuk melakukan pengawasan, menerima laporan secara berkala dari Penerima Lisensi.
Jangka Waktu : 5 (lima) tahun sejak tanggal 5 Juni 2023 sampai dengan 4 Juni 2028, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

- Perjanjian Kerjasama Penyaluran Produk-Produk No. 002/TSN-HVM/PK/I/2022 antara PT Homeco Victoria Makmur dengan PT Tira Satria Niaga tanggal 1 Januari 2022 sebagaimana telah diubah dengan Addendum Perjanjian Kerjasama Penyaluran Produk-Produk No. 006/TSN-HVM/ADD/V/2022 antara PT Homeco Victoria Makmur dengan PT Tira Satria Niaga tanggal 2 Mei 2022 dan telah diubah terakhir kali dengan Amandemen Perjanjian Kerjasama Penyaluran Produk-Produk No. 026/TSN-Homeco/ADD/XII/2022 antara PT Homeco Victoria Makmur dengan PT Tira Satria Niaga tanggal 1 Desember 2022, yang ketiganya dibuat dibawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dengan PT Tira Satria Niaga (untuk selanjutnya seluruhnya disebut "Perjanjian"), dengan ketentuan sebagai berikut:
Objek Kerjasama : Perseroan menunjuk TSN sebagai penjual eceran termasuk pelaku perdagangan melalui sistem elektronik atas penjualan Produk Perseroan, dan TSN menerima penunjukan Perseroan untuk melakukan penjualan Produk.

- Corporate Rights : a. The Parties to this Agreement agree that the full rights holder for Homeco Living branded goods is the Company as the brand owner.
b. The Company remains entitled to use its own brand which has been licensed to the Licensee.
c. The Parties agree that the Company has the right to carry out supervision and receive periodic reports from the Licensee.
Time period : 5 (five) years from June 5, 2023 to June 4, 2028, and can be extended for a period of 5 (five) years.

- Product Distribution Cooperation Agreement No. 002/TSN-HVM/PK/I/2022 between PT Homeco Victoria Makmur and PT Tira Satria Niaga dated January 1, 2022 as amended by Addendum to Product Distribution Cooperation Agreement No. 006/TSN-HVM/ADD/V/2022 between PT Homeco Victoria Makmur and PT Tira Satria Niaga dated May 2, 2022 and has been last amended by Amendment to the Product Distribution Cooperation Agreement No. 026/TSN-Homeco/ADD/XII/2022 between PT Homeco Victoria Makmur and PT Tira Satria Niaga dated December 1, 2022, all three of which were made under sufficient stamp duty by and between the Company and PT Tira Satria Niaga (hereinafter referred to as the "Agreement"), with the following conditions:
Cooperation Object : The Company appointed TSN as a retail seller, including trading through an electronic system for the sale of the Company's Products, and TSN accepted the Company's appointment to carry out Product sales.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERIKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

42. ENGAGEMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

Perikatan Penting - Lanjutan

Significant Engagements - Continued

- Objek Kerjasama : Channel penjualan Produk:
 1. Blibli: Tiramart Home Living
 2. Tokopedia: Tiramart
 3. Tiktok: Tiramart
 4. Web: www.tiramart.id
- Nilai Perjanjian : HVM akan menerbitkan *invoice* atas Produk sesuai *Purchase Order* (PO) dan Produk telah diterima oleh TSN.
- Jangka Waktu : 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024

- Surat Perjanjian Kuasa Penggunaan Merek Homeco Living antara PT Homeco Victoria Living dengan PT Visindo Pratama Mandiri tanggal 16 Agustus 2023 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup ("Perjanjian"), dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Objek Kerjasama : Perseroan sepakat memberikan izin Lisensi pemakaian untuk produk yang bermerek Homeco Living kepada Penerima Lisensi.
 - Hak Perseroan : a. Para Pihak dalam Perjanjian ini sepakat bahwa pemegang hak penuh terhadap barang-barang yang bermerek Homeco Living adalah Perseroan selaku pemilik merek
 - b. Perseroan tetap berhak menggunakan sendiri mereknya yang telah dilisensikan kepada Penerima Lisensi
 - c. Para Pihak sepakat bahwa Perseroan berhak untuk melakukan pengawasan, menerima lapotan secara berkala dari Penerima Lisensi
- Jangka Waktu : 4 (empat) tahun sejak tanggal 16 Agustus 2023 – 15 Agustus 2027. Perseroan bersedia memberikan lagi perpanjangan Lisensi kepada Penerima Lisensi dengan jangka waktu perpanjangan 5 (lima) tahun.

- *Cooperation Object* : *Product sales channels:*
 1. *Blibli: Tiramart Home Living*
 2. *Tokopedia: Tiramart*
 3. *Tiktok: Tiramart*
 4. *Web: www.tiramart.id*
- Agreement Value* : *HVM will issue an invoice for the Product according to the Purchase Order (PO) and the Product has been received by TSN.*
- Time period* : *January 1, 2022 to December 31, 2024*

- *Letter of Authorization Agreement to Use the Homeco Living Brand between PT Homeco Victoria Living and PT Visindo Pratama Mandiri dated August 16, 2023 which was made under the hand of sufficient stamp duty ("Agreement"), with the following provisions:*
 - Cooperation Object* : *The Company agrees to grant a license to use Homeco Living branded products to the Licensee.*
 - Corporate Rights* : a. *The Parties to this Agreement agree that the full rights holder for Homeco Living branded goods is the Company as the brand owner*
 - b. *The Company remains entitled to use its own brand which has been licensed to the Licensee*
 - c. *The Parties agree that the Company has the right to carry out supervision and receive periodic reports from the Licensee*
- Time period* : *4 (four) years from August 16, 2023 – August 15, 2027. The Company is willing to provide another License extension to the Licensee with an extension period of 5 (five) years.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 And 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERIKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

Kontinjensi

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Laporan Auditor Independen, Entitas tidak sedang terlibat dalam perkara pidana, perdata, sengketa pajak, dan sengketa di badan peradilan di Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Niaga, maupun Hubungan Industrial di pengadilan di tempat kedudukan Entitas maupun di tempat lainnya.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penawaran Umum

Pada tanggal 31 Januari 2024, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-24/D.04/2024, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

44. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Laporan keuangan telah di setujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2024.

42. ENGAGEMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

Contingent

As of the date of the issuance of the Independent Auditor's Report, the Entity is not involved in criminal, civil, tax disputes, and disputes in the judiciary in the State Administration, the Indonesian Arbitration Agency, Commerce, and Industrial Relations in the court of residence Entity or elsewhere.

43. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Initial Public Offering

On January 31, 2024, based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority, Chief Executive of the Capital Market Supervisor No. S-24/D.04/2024, the Entity has obtained an Effective Notification of Registration Statement.

44. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS

The Entity's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR TBK and Subsidiaries for the year ended December 31, 2023. The financial statements were approved by the Board of Directors for issue on March 26, 2024.